

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kultur sekolah di MAN 1 Yogyakarta memperlihatkan kondisi kultur sekolah yang positif. Hal ini terlihat dari artifak fisik, artifak perilaku, dan nilai dan keyakinan yang mendukung proses siswa dalam berprestasi dan program sekolah dalam membantu sekolah menemukan bakat atau potensi yang dimiliki siswa. Kultur sekolah yang pertama ditunjukkan dengan artifak fisik melalui keadaan lingkungan sekolah yang lokasinya berdekatan dengan jalan raya, akses yang mudah untuk transportasi, akses sekolah dengan lingkungan masyarakat, penataan taman yang rapi, tata gedung yang rapi, interior sekolah, tata ruang untuk laboratorium, ketersediaan fasilitas untuk olahraga, ruang organisasi, kantin sekolah dan masjid. Artifak non fisik ditunjukkan dengan adanya interaksi antar warga sekolah dengan baik, adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang berjalan sesuai dengan program yang dikehendaki oleh sekolah, penampilan warga seolah dan perilaku warga sekolah terhadap orang luar, keikutsertaan warga sekolah dalam upacara atau kegiatan-kegiatan penting di sekolah, dan penghargaan terhadap mereka yang berprestasi. Kultur sekolah yang selanjutnya yaitu adanya nilai dan keyakinan yang dimiliki MAN 1 Yogyakarta yang memberikan ciri khas tersendiri pada perjalanan sekolah.

2. Kultur sekolah memberikan andil tersendiri dalam meningkatkan mutu sekolah. Di dalam kultur sekolah terdapat nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Begitu pula dengan MAN 1 Yogyakarta. Terdapat nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah dalam mendukung siswa-siswi MAN 1 Yogyakarta berprestasi. Nilai-nilai tersebut diantaranya, nilai berprestasi, nilai kedisiplinan, nilai kebersihan, nilai religi dan nilai pendukung kultur sekolah lainnya. Nilai-nilai yang dimiliki oleh MAN 1 Yogyakarta inilah yang berperan dalam membedakan perilaku dan motivasi berprestasi siswa-siswi. Pada implementasinya nilai-nilai tersebut tidak muncul begitu saja, melainkan ada usaha untuk membudayakannya kepada para siswa. Nilai-nilai tersebut disosialisasikan terlebih dahulu kesemua warga sekolah. Proses sosialisasi nilai-nilai yang dimiliki oleh sekolah lama-kelamaan akan menginternalisasi di dalam kehidupan sekolah dan menjadikannya sebuah kultur yang berperan dalam membangun prestasi siswa. Nilai-nilai tersebut ada di lingkungan MAN 1 Yogyakarta sebagai bentuk dari kultur sekolah yang positif.

B. Saran

1. Perlu adanya kesamaan visi-misi kepada seluruh warga sekolah terkait kultur sekolah. Agar tidak hanya kepala sekolah atau guru-guru tertentu yang paham akan pentingnya kultur sekolah.
2. Perlu adanya persamaan pengetahuan terkait kultur sekolah yang ada di MAN 1 Yogyakarta untuk warga sekolah.

3. Apabila terdapat hambatan dalam melaksanakan program-program sekolah terkait prestasi siswa maka perlu adanya kerjasama dari seluruh pihak di MAN 1 Yogyakarta untuk mewujudkannya.
4. Pihak sekolah seharusnya melibatkan siswa, guru, dan karyawan dalam mengenalkan dan mengaplikasikan budaya berprestasi di MAN 1 Yogyakarta.
5. Perlu adanya kesadaran bersama terkait budaya berprestasi di MAN 1 Yogyakarta, yang tidak hanya diusahakan oleh petinggi sekolah namun juga seluruh warga sekolah di MAN 1 Yogyakarta.
6. Petinggi sekolah sebaiknya mengupayakan pengenalan kultur sekolah kepada warga sekolah melalui program-program yang mendukung mutu sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematilka, Teori, Dan terapan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bungin, Burhan. (2010). *Analisis Data penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah penguasaan Model Aplikasi*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Deal, E. Terrence. *Shaping School Culture The Heart Of Leadership*. Jossey Bass Publishers: San Fransisco.
- Dewi, Ana Purnama. 2012. *Peran Budaya Sekolah Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus: Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Sugar Group Lampung*. Skripsi SI. Universitas Indonesia
- Furkan, Nuril. (2013). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Magnum Pustaka Utama: Yogyakarta.
- Gunawan, Ary H. (2010). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hanum, farida. (2008). *Studi Tentang Kultr Sekolah Pada Sekolah Nasional Berstandar Internasional Dan Sekolah Bermutu Kurang DI Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanum, Farida. (2013). *Sosiologi Pendidikan Edisi Revisi*. Kanwa Publisher: Yogyakarta.
- Maliki. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustika, Sri Defi. (2013). *Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana DI SMA N 3 Sungai Penuh*. Skripsi SI. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Padang.
- Ningsih, Indra Rahayu. (2015). *Peran Kultur Sekolah Dalam Meminimalisasi Kenakalan Remaja Di MAN Yogyakarta III*. Skripsi SI. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- R, Riska Wahyu. (2014). *Peranan Kultur Sekolah Dalam Mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Sedayu BanatulPAda Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi SI. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rabideau, S. T. (2005). *Effect Of Achievement Motivation On Behavior*. <http://www.personalityresearch.or/papaers/Rabideau.html> diakses, 30 September 2016.
- Ritzer, George&Goodman, Douglas. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Prenada Media: Jakarta.
- Smith, Barry D. & Teevan Richard C. (1967). *Motivation*. McGrawHill Book Company: New York.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sujarwo. (2011). Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 2 (2011): 1-12.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Wahyudi. (2010). Memahami Motivasi Berprestasi Siswa. *Guru Membangun*. 25 (3): 1-6.
- Zamroni. (2016). *Kultur Sekolah*. Gavin Kalam Utama: Yogyakarta.

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang peran kultur sekolah dalam membangun prestasi siswa di MAN Yogyakarta 1, yang terkait:

1. Artifak Fisik

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi dan keadaan sekolah	
2.	Taman dan halaman sekolah	
3.	Gedung sekolah	
4.	Interior sekolah	
5.	Sarana dan prasarana sekolah	

2. Artifak Non Fisik

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Interaksi antar warga sekolah	
2.	Aktivitas harian sekolah	
3.	Aktivitas warga sekolah	
4.	Visi-misi sekolah	
5.	Kebiasaan-kebiasaan di sekolah	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Kepala Madrasah

Nama : _____

Usia : _____

Waktu wawancara : _____

1. Bagaimana prestasi di MAN Yogyakarta 1 ini?
2. Apa saja prestasi yang diperoleh siswa-siswi di sini?
3. Bagaimana cara sekolah untuk membudayakan nilai-nilai berprestasi maupun motivasi berprestasi itu sendiri?
4. Apa peran Anda dalam mendukung siswa-siswi yang berprestasi?
5. Biasanya, program-program apa saja yang dipersiapkan sekolah?
6. Apakah ada reward bagi mereka yang berprestasi? Dalam bentuk apa?
7. Fasilitas apa yang dimiliki sekolah untuk mendukung prestasi siswa?
8. Apakah lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi siswa?
9. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa?
10. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai kerjasama bagi siswa di lingkungan sekolah?
11. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai religius kepada siswa?
12. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai kejujuran kepada siswa?
13. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa?
14. Bagaimana nilai berprestasi dikembangkan di sekolah?
15. Apa makna dari slogan yang dimiliki oleh sekolah?

Pedoman wawancara untuk Guru dan Karyawan

Nama :

Usia :

Waktu wawancara :

1. Bagaimana prestasi di MAN Yogyakarta 1 ini?
2. Apa saja prestasi yang diperoleh siswa-siswi di sini?
3. Bagaimana cara sekolah untuk membudayakan nilai-nilai berprestasi maupun motivasi berprestasi itu sendiri?
4. Apa peran Anda dalam mendukung siswa-siswi yang berprestasi?
5. Biasanya, program-program apa saja yang dipersiapkan sekolah?
6. Adakah dampak dari berbagai program tersebut bagi kemajuan sekolah? Apa saja?
7. Melibatkan siapa saja program-program tersebut dibentuk? Bagaimana peran dari mereka yang terlibat?
8. Apakah ada reward bagi mereka yang berprestasi? Dalam bentuk apa?
9. Apakah lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi siswa?
10. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa?
11. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai kerjasama bagi siswa di lingkungan sekolah?
12. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai religius kepada siswa?
13. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai kejujuran kepada siswa?
14. Bagaimana nilai-nilai tanggung jawab yang terdapat di MAN Yogyakarta 1?
15. Bagaimana cara sekolah membudayakan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa?

Pedoman wawancara untuk Siswa Berprestasi

Nama : _____

Usia : _____

Kelas : _____

Waktu wawancara : _____

1. Apa saja prestasi yang pernah Anda raih selama berada di MAN Yogyakarta 1?
2. Apa saja yang perlu Anda persiapkan setiap kali mengikuti kejuaraan? Adakah latihan khusus atau motivasi lain agar anda tetap berprestasi?
3. Bagaimana dukungan sekolah terhadap Anda? Apakah anda mendapat bimbingan setiap kali akan mengikuti kejuaraan?
4. Menurut Anda sudah cukupkah dukungan yang diberikan sekolah untuk mendukung Anda berprestasi?
5. Apa saja program-program yang diberikan sekolah untuk Anda? Apakah Anda mengikutinya dengan baik?
6. Apakah program-program yang diberikan sekolah membantu anda? Apa manfaat yang anda terima?
7. Apakah fasilitas yang tersedia di MAN Yogyakarta 1 sudah membantu anda dalam berprestasi? Menurut Anda apa yang perlu ditambahkan?
8. Siapa saja yang membantu anda dalam program-program tersebut? Bagaimana hubungan Anda dengan bapak/ibu guru?
9. Apakah terjalin kerjasama antara Anda dengan guru? Bisa anda jelaskan seperti apa?
10. Ketika Anda memperoleh predikat juara, menurut Anda siapa saja yang berpengaruh dalam kesuksesan Anda? Apakah sekolah salah satunya?
11. Penghargaan seperti apa yang Anda terima dari sekolah ketika Anda memenangkan sebuah kompetisi?
12. Sudahkah Anda puas dengan hasil capaian Anda? Kedepanya Anda ingin seperti apa?

13. Pernah terlambat datang kesekolah? Atau pernah melanggar tata tertib sekolah? Apa yang anda terima ketika melanggar peraturan tersebut? Hukuman/sanksi seperti apa yang anda terima?
14. Siapa yang biasanya memberikan sanksi bagi pelanggar peraturan sekolah? Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan sanksi?
15. Apa pentingnya kedisiplinan bagi Anda? Apakah berpengaruh terhadap prestasi anda nantinya?
16. Bagaimana Anda memanfaatkan waktu yang Anda miliki? Seberapa banyak Anda membagi waktu untuk belajar, bersama teman dan keluarga?
17. Sebagai siswa MAN Yogyakarta 1, penting tidak menjaga lingkungan sekolah? Apa yang anda lakukan dalam menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih? Pernahkah Anda menegur atau ditegur karena membuang sampah sembarangan?
18. Sebagai seorang pelajar, apa tanggung yang Anda miliki? Baik di lingungan sekolah maupun keluarga?
19. Bagaimana anda memenuhi tanggung jawab tersebut? Sudah terlaksana dengan baik atau masih perlu diperbaiki lagi?
20. Apakah orangtua Anda mendukung kerja keras Anda? Bagaimana pendapat Anda?
21. Sebagai seorang pelajar, bisakah anda memberitahukan kiat-kiat seperti apa yang perlu dipersiapkan bagi mereka yang ingin mengikuti jejak Anda? Adakah pesan khusus dari Anda?

Hasil Observasi di MAN 1 Yogyakarta

a. Artifak Fisik

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi dan keadaan sekolah	MAN 1 Yogyakarta berada di Jl. C. Simanjuntak No. 60, Terban, Gondokusuman, DIY. Lokasinya berada di jalur transportasi umum yang mudah diakses siapa saja. Kemudahan inilah yang membuat MAN 1 Yogyakarta dikenal oleh masyarakat. Selain kemudahan akses sarana transportasi, lokasi MAN 1 Yogyakarta juga dikelilingi oleh pusat perkantoran, pertokoan, sekolah-sekolah, kampus, perniagaan, dan pedagang kaki lima. Memang secara posisi tidak kondusif namun sekolah membuat pagar yang tinggi agar suara bising dari luar sekolah bisa sedikit berkurang. Lingkungan sekolah yang ramai tentu mengganggu keadaan belajar siswa, namun di tengah keterbatasan ruang KBM di Man 1 Yogyakarta tetap berjalan seperti sekolah umumnya.
2.	Taman dan halaman sekolah	Taman sekolah di MAN 1 Yogyakarta tertata rapi dengan perawatan yang intensif, seluruh warga sekolah menjaga keindahan taman sekolah dengan tidak mencabut tanaman atau membiarkan tanaman layu karena kekurangan air. Kesadaran siswa terhadap pentingnya lingkungan sekolah sudah berkembang dengan memakai fasilitas di taman sekolah seperti gazebo yang dimanfaatkan sesuai fungsinya, adanya wasthafel di pinggir taman agar siswa bisa memakainya untuk cuci tangan dan sisa air bisa mengalir ke tanaman sekolah. Pemanfaatan halaman sekolah juga untuk sarana yang lain, misalnya untuk kegiatan olahraga dan parkir motor ketika ada kunjungan atau tamu sekolah.

3.	Gedung sekolah	Gedung sekolah di MAN 1 Yogyakarta terdiri dari 2 lantai untuk kelas 10 berada di lantai dua, MAN 1 Yogyakarta juga memiliki aula sekolah di lantai 2 dengan fasilitas yang lengkap dan menjadi tempat yang cukup layak untuk mengadakan kegiatan sekolah. Ruang-ruang kelas di MAN 1 Yogyakarta sudah sesuai dengan standar sekolah, dimana fasilitas di dalam kelas juga sudah lebih baik, seperti adanya AC, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol, absensi kelas dan meja-kursi. Selain ruang kelas terdapat pula ruang TU, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Petugas Kebersihan, Kantin, Laboratorium, Masjid, Perpustakaan dan Koperasi sekolah.
4.	Interior Sekolah	Keberadaan interior sekolah seperti kelas, ruangan kerja, ruangan guru dan karyawan memang sudah dikelola sedemikian rupa diarahkan kepada kemudahan akses dan mobilitas guru, karyawan, kepala sekolah untuk melaksanakan tugas. Ruang guru berada di tengah tengah untuk kemudahan menjangkau ke kelas-kelas yang akan diajar, ruang kepala sekolah dekat dengan ruang TU dan guru agar memudahkan monitoring, pengawasan dan pendampingan. Masjid yang besar kuat menampung jamaah khususnya warga sekolah, ruang satpam di depan untuk kemudahan pengamanan, laboratorium di area belakang, kantin di area belakang, parkir siswa di antara ruang guru dan kelas, dan beberapa tata kelola lainnya yang menjadi ciri khas sekolah.
5.	Sarana dan prasarana sekolah	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh warga sekolah, seperti meja, kursi, ruangan kelas, kamar mandi, dapur, masjid, perpustakaan, laboratorium, mobil dan motor sekolah, ruang TU, ruang tamu, dan berbagai sarana penunjang pembelajaran seperti lapangan olahraga, fasilitas sekolah dan lain sebagainya.

b. Artifak Non-fisik

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Interaksi antar warga sekolah	<p>Interaksi antar warga sekolah di MAN 1 Yogyakarta sifatnya asosiatif, dimana interaksi tersebut mengandung makna untuk menjaga solidaritas, persatuan, toleransi, nilai kerjasama, saling menhargai dan menghormati antar sesama warga sekolah. Bahasa yang digunakan ketika berinteraksi juga mencerminkan adab berkomunikasi yang positif, terkadang sesama guru menggunakan bahasa jawa halus untuk berkomunikasi, tidak jarang juga menggunakan bahasa formal indonesia, begitupula siswa, mereka menggunakan bahasa indonesia, ataupun bahasa jawa yang baik.</p> <p>Interaksi lainnya yaitu adanya sopan santun di sekolah, seperti berjabat tangan ketika siswa mau memasuki ruang kelas, tersenyum atau mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru. Hubungan sesama teman juga layaknya siswa SMA yang normal dengan candaan. Warga sekolah berinteraksi dengan sangat baik.</p>
2.	Aktivitas harian sekolah	<p>Aktivitas harian sekolah dimulai ketika siswa berangkat sekolah dan sampai di sekolah langsung disambut oleh beberapa guru yang bertugas untuk sapa-salam di depan lobby MAN 1, kemudian ketika mau memulai pembelajaran siswa melaksanakan tadaruz yang dipimpin oleh seorang ustadz atau siswa yang disiarkan melalui audio kelas, setelah bertadaruz siswa kemudian melantunkan asmaul husna, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah ritual tersebut terlaksana, barulah siswa memulai pelajaran.</p> <p>Ketika sudah memasuki sholat dhuhur, semua siswa bergegas untuk melaksanakan sholat berjamaah di Masjid Al-Hakim.</p>

3.	Aktivitas warga sekolah	<p>aktivitas warga sekolah di MAN ! Yogyakarta sudah sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki masing-masing. Guru bertugas mengajar siswa, kepala sekolah memonitoring jalannya kegiatan sekolah, TU melayani pembayaran dan mengurus surat-surat penting, satpam menawasi lingkungan sekolah, petugas kebersihan membersihkan sekolah, petugas parkir merapikan parkir, petugas perpustakaan melayani peminjaman buku, petugas kantin melayani pembeli dan petugas koperasi melayani foto kopi. Semua sudah memiliki aktivitasnya masing-masing.</p>
4.	Visi-misi sekolah	<p>Visi-misi sekolah ULIL ALBAB bukan hanya sebuah visi misi saja, namun dalam keseharian sekolah visi-misi itu diterapkan melalui berbagai kegiatan. Mulai dari pembelajaran, ibadah, perilaku, implementasi bertanggung jawab terhadap tugas, sudah menjadi kebiasaan-kebiasaan yang membudaya di sekolah.</p> <p>Dengan adanya visi-misi yang jelas, dan mudah diingat baik oleh siswa dan seluruh warga sekolah memberikan gambaran bahwa dalam mengimplementasikan visi misi tersebut perlu adanya dukungan dari warga sekolah.</p>
5.	Kebiasaan-kebiasaan di sekolah	<p>Kebiasaan-kebiasaan di sekolah merupakan awal mula pembudayaan itu terjadi. Kebiasaan-kebiasaan sekolah seperti sholat dhuha, lagu-lagu religi yang diputar setiap hari, interaksi yang positif antar warga sekolah, solidaritas antar sesama teman dan rekan kerja, menumbuhkan jiwa kebersamaan dan rasa memiliki menjadi bagian dari keluarga besar MAN 1 Yogyakarta.</p> <p>Menjenguk keluarga yang sakit, mendoakan yang sakit, mendukung siswa-siswi untuk berkompetisi, memberi dukungan kepada siswa, melakukan evaluasi program, memiliki program-program untuk kemajuan</p>

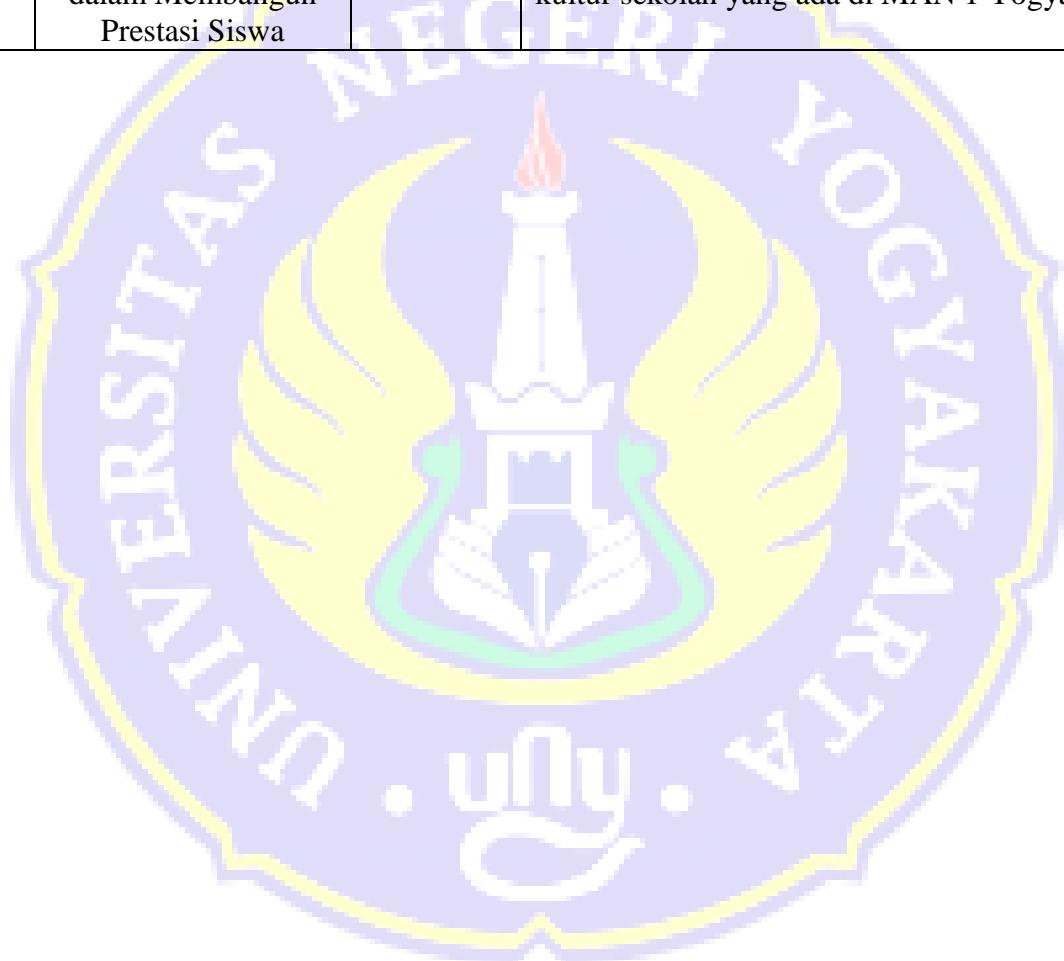
	<p>sekolah, semua itu merupakan pentingnya kebiasaan bagi sekolah dalam rangka membentuk karakter yang kuat dan solidaritas.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Tabel Keterangan Koding
Wawancara dengan narasumber

No	Aspek	Kode	Keterangan
1.	Artifak Fisik	AF	Hal-hal fisik yang terdapat di sekolah dan dapat diamati secara langsung, seperti lokasi sekolah, gedung, taman, halaman sekolah, interior sekolah, ruang kelas, kantin, perpustakaan, slogan-slogan, visi-misi, masjid dan bangunan-bangunan yang ada di sekolah.
2.	Artifak Non Fisik (Perilaku)	AP	Hal-hal non fisik yang ada di sekolah tetapi tidak berwujud, seperti interaksi warga sekolah, perilaku, kebiasaan-kebiasaan, cara-cara, aktivitas, kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan di sekolah.
3.	Nilai dan Keyakinan	NK	Berupa pencapaian-pencapaian tujuan yang disepakati warga sekolah, tata aturan sekolah dan penguatan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan prestasi yang ada di sekolah.
4.	Asumsi-asumsi	AS	Asumsi merupakan nilai paling dalam pada kultur sekolah, asumsi tidak dapat diamati namun memberikan dampak bagi kelangsungan sekolah.
5.	Kultur Positif	KP	Kultur positif merupakan bagian-bagian dari kultur sekolah yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, seperti mendukung siswa berprestasi dan berkompetisi, penghargaan terhadap siswa berprestasi dan pemberian kesempatan pada siswa untuk eksis.
6.	Kultur Negatif	KN	Kultur negatif berasal dari aspek-aspek yang kurang dikembangkan disekolah dan berdampak pada standar dan mutu sekolah, misalnya kegagalan program-program sekolah, siswa yang pasif, kegiatan ekstrakurikuler yang stagnan, dan hal-hal negatif lainnya.
7.	Prestasi Siswa	PS	Prestasi siswa merupakan hasil pencapaian siswa selama mengikuti perlombaan, kejuaraan dan kompetisi di berbagai bidang selama status siswa masih aktif di MAN 1 Yogyakarta.
8.	Motivasi Siswa Berprestasi	MSB	Motivasi merupakan pendorong siswa untuk berprestasi. Semakin kuat keinginan siswa maka prestasi yang diperoleh akan mengikutinya.
9.	Fasilitas Sekolah	FS	Fasilitas sekolah merupakan komponen penting yang mendukung siswa untuk berprestasi, dengan fasilitas kemajuan dibidang prestasi akan bertambah.
10.	Reward	RW	Reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan sekolah kepada siswa yang berprestasi.

11.	Nilai-nilai yang Dibudayakan	NDB	Nilai-nilai lain yang mendorong siswa di MAN 1 Yogyakarta berprestasi selain dari aspek kultur sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud diantaranya adalah nilai berprestasi, nilai kejujuran, nilai tanggung jawab dan nilai kerjasama.
12.	Program-program Sekolah	PPS	Berbagai program yang khusus diadakan untuk mendukung siswa di MAN 1 Yogyakarta meraih prestasi.
13.	Sosialisasi Program	SP	Cara atau upaya yang dilakukan sekolah kepada seluruh komponen sekolah, guru, siswa dan karyawan terkait program-program sekolah.
14.	Peran Kultur Sekolah dalam Membangun Prestasi Siswa	PKSMPS	Keterkaitan prestasi siswa yang dipengaruhi oleh kultur sekolah yang ada di MAN 1 Yogyakarta.



Nama : Wiranto
Usia : 51 Tahun
Waktu wawancara : Kamis, 4 Mei 2017

1. Bagaimana sekolah membangun budaya berprestasi?

Kalau di dunia pendidikan itu kan ada yang namanya *branding to*, slogan atau yang lain, yaitu “Prestasi Tiada Hentinya” itu lha itu mau mencapainya apa, lha itu kan ada kurikulumnya, namanya kurikulum Mansa. Kurikulum Mansa itu kayak undang-undang kae lho mbak, nek mau apa targetnya apa itu kan di bawah standar pendidikan. Kalo kamu mau tau kan banyak kalo diceritakan, nah kalo target-target itu ada di situ semua. Sebenarnya baru mau kita bahas lagi ini. Kalo mau bertanya tentang target kurikulum ini datanya bagian termasuk diantaranya nem berapa berapa itu di Pak Gi, dari tahun sekian itu ada di akademik. Kalo yang lain-lainnya non akademik itu nanyanya ke Pak Singgih kesiswaan. Ha itu kan memabngun to mbak, di masyarakat kepercayaan masyarakat apabila tadi saya katakan “Prestasi Tiada Henti” artinya kan setiap momen lomba kita punya target yang harus kita dapatkan yaitu juara, apabila itu sudah ada kita publikasikan, nah publikasinya itu bisa lewat media massa cetak, internet, lainnya macem-macem. Nah kalo udah seperti itu kan masyarakat jadi tahu, apalagi akademik lebih cepet lagi, kemarin yang diterima berapa (SNMPTN), nah ini kan yang diterima ada 71 siswa, itu terbanyak se-DIY seluruh Madrasah Aliyah. Kemudian kita juga ranking untuk IPA rankingnya itu 25 se SMA-MA se-DIY dari 198 sekolah, yang IPS kita ranking 27 dari 176, Bahasa ranking 1 dari sebelas Madrasah, sekolah dan MA, terus yang Agama ranking 2 dari 29. Kan luar biasa tahun ini.

Commented [ns1]: AP

2. Apa peran kepala sekolah untuk membangun prestasi di sekolah?

Wah jangan bilang saya hebat, yang penting itu saya bisa mengkoordinir, memanajemen itu saja nggak ada apa-apanya saya. Kalau manajerial dan pemimpin itu ya harus memberi sauri tauladan ya, memberi teladan itu ada. Yang penting kepala madrasah itu harus punya tauladan, maksudnya tauladan itu begini *teko yo esuk-esuk, nggawe contoh nggo gurunya*, pulang ya terakhir lah itu kan sauri tauladan nah kalau itu terbentuk bagus *wisan*. Lha bapak kan setiap pagi di sini, pagi sebelum setengah tujuh udah di sini. Berangkat dari rumah jam 6, saya nganter anak saya sekolah baru sampai sini setengah tujuhlah. Iya itu tadi dalam rangka memberi contoh. Sebenarnya tidak hanya itu aja, yang lain juga banyak. Tapi saya hanya minimal itu aja. Kemudian *leader, leadership* itu kan menggerakan, organisasi kan *organizing*, menggerakan orang-orang itu. Kalo menggerakan yang jalan kan mereka, tapi kalau nggak digerakan ya mereka diem, karena dia nggak ada perintah. Yang namanya manajerial harus ada perintah baru bisa jalan, kemudian setelah itu setelah melakukan kegiatan ada laporan pertanggungjawaban, sehingga besok bisa dievaluasi. Misalnya ada lomba-lomba nggak memenuhi target harus kita evaluasi, nek ra ngono yo wes di ndek e sik ganti program liyane sik. Target itu harus tetep ada wa lha nek ra duwe target percuma ngko semuanya *le dho melu lomba-lomba*.

Commented [ns2]: PKSMPS

Commented [ns3]: AP

3. Program-program apa yang dimiliki sekolah dalam membangun prestasi?

Commented [ns4]: KP

Program unggulannya ada, ada program unggulan tahlidz, unggulan akademik, itu di kurikulum MANSA itu ada. Banyak itu mbak, ada tahlidz, ada akademik tentang OSN segala macem, riset, kemarin baru dibahas tentang riset. Ketiga-tiganya ini mau diunggulin semua. Karena MAN 1 harus begitu.

Commented [ns5]: PPS

4. Peran kultur sekolah dalam membangun prestasi?

Sekolah kan dibangun dari kultur, kalau kulturnya Madrasah ya membangunnya dari program, kan ada programnya, ada program jangka pendek, jangka menengah, sama jangka panjang. Nah kalo kita untuk mewujudkan visi kita kan ada tiga program tadi. Jangka pendeknya apa, setahun kedepan mau apa, kan ada. Misalnya yang mau dibangun besok itu apa, visinya dulu atau apanya dulu untuk dikenal masyarakat itu lho. Sebenarnya bareng juga bisa tapi kan harus ada target, tahun ini misal riset jadi semua harus ada targetnya, apa prioritasnya. Jadi pembangunan kultur itu dimulai dari stakeholder yang ada disini, dari siswanya, dari guru-gurunya, dari warga sekolah yang ada di sini. Maka untuk bisa mencapai itu kan setiap kali melakukan sesuatu kan ada koordinasi, koordinasi dengan guru-guru, wali kelas dan sebagainya, termasuk Waka, setiap senin atau tidak setiap senin sih, mungkin sebulan dua kali lah saya harus ada koordinasi dengan Waka. Gunanya kan biar semua program yang kita punya tadi harapannya bisa terlaksana semua. Yang dibahas kalo kesiswaan ya lomba mbak, kalo kurikulum ya lomba juga tapi tidak hanya itu yang dibahas oleh kurikulum, tetapi juga bagaimana membentuk SDMnya guru supaya guru juga berprestasi seperti siswa, gurunya berprestasi dikirim diklat-diklat, diundang seminar-seminar ya gitu guru berprestasi.

Commented [ns6]: PKSMPS

5. Bagaimana sekolah mensosialisasikan program-program yang ada?

Kita ada rapat dinas 11 kali, nanti kita sosialisasikan ke guru lagi. Saya kan baru di sini, baru Oktober 2016 kemarin. Ya harus punya target, kan internasional baru sekali, yang lain lima kali ikut tapi ya belum lolos, ya sebenarnya udah bagus. Yang lain lagi sebenarnya itu sumber pendanaan itu lho mbak, sumber pendanaan itu kan kami membentuk scholarship, scholarship itu dari para alumni. Jadi saya membentuk kepengurusan alumni, ngko dibentuk koyo yayasan scholarship, jadi satu alumni itu ngasih donasi seratus ribu, itu terserah mbak ngasihnya mau satu tahun atau yang lainnya ya pokonya seratus ribu, kalo mau ngasih dua ratus ribu silahkan monggo, itu berapa kalo satu orang seratus ribu siswa (alumni) nya udah sepuluh ribu udah berapa, 1M. Kalo ini udah sampai 15-an juta, termasuk diantaranya uga untuk pembiayaan ke Malaysia itu, dananya diambilin dari sana mbak, sebenarnya yang nggak mampu juga kemarin dikasih dari dana itu dari scholarship.

Commented [ns7]: PPS

6. Reward seperti apa yang diberikan sekolah kepada mereka yang berprestasi?

Reward itu ada, baik guru maupun siswa itu ada, dari madrasah juga ada

Commented [ns8]: R

7. Fasilitas apa yang dimiliki sekolah untuk mendukung prestasi siswa?

Sebenarnya kalo untuk riset dia kan butuh fasilitas yang sedikit ya mbak, Cuma butuh laboratorium saja, kalo kita nggak ada ya kita kerjasama dengan UIII, saya mau mengadakan di Lab sana, mungkin yang komplit di UIN atau di UIII. Kita di sana menjalin MOU dengan lainnya, jadi kita kalo sarana prasarana dicukupi dari

madrasah ya kurang *no* anggaran kita, maka kita harus kerjasama, MOU dengan Perguruan Tinggi lainnya. Piye carane tho mbak.

Commented [ns9]: FS

8. Sejauh ini bagaimana realisasi dari target tersebut?

Kan setiap tahunnya berubah tho mbak, setiap empat tahunnya kan berubah apa yang mau ditargetkan. Kemarin kan mau NUN nya berapa kan ada semua tho mbak di kurikulum Mansa itu ada. Di Pak Gi itu mbak datanya, okeh banget.

9. Bagaimana sekolah dalam menjaring minat siswa untuk terlibat dalam program sekolah, terkait mengembangkan minat berprestasi?

Kan tiap kali organisasi itu mengadakan pelatihan-pelatihan itu tho mbak. Adik kelas yang belum bisa itu diikutkan, kayak kemarin saya lihat itu di KIR itu, di luar kan anak-anak punya organisasi sendiri-sendiri ya. Kemudian bagaimana supaya yang di luar KIR itu kemudian ikut berpartisipasi untuk membuat makalah atau karya tulis. Itu makanya diadakan pelatihan mendatangkan pembicara, mengadakan diskusi, contoh yang lainnya juga sama aja, ROHIS segala macem juga sama. Misalnya TONTI udah sering ikut lomba tapi belum maksimal, makanya itu mulai besok akan saya target, kalo tidak punya target tidak saya kirim, kalo ndak gitu ya nggak maju-maju Tontinya. Padahal dulu Tonti itu pernah berjaya lho, tapi kenapa sekarang kok ndak bisa kayak dulu lagi. Mungkin nanti saya akan kerjasamakan dengan militer atau kodim untuk melatih kedisiplinannya. Risetnya bagus, tapi Tontinya malah nggak. Hanya itu tadi harus ada target.

Commented [ns10]: NDB

10. Bagaimana kedisiplinan guru-guru dan siswa di MAN 1 Yogyakarta ini?

Ya udah Alhamdulillah lah, sudah bisa saya katakan bagus, kan sekarang udah ada finger. Menurut saya gini, guru kan udah selesai ada finger udah selesai, yang siswa sekarang modelnya pembinaan karakter, bukan tim kedisiplinan ada yang macem-macem itu, sekarang udah beda, kalo terlambat sekarang alasannya apa, lalu siswa masuk kelas aja. Jadi kita pembinaannya secara manusiawi lah tidak secara militer, kalo militer malah nanti *soyo atos mengko bocah-bocah e*, ya bagaimana kita melakukan pendekatan aja, justru itu malah lebih mengena daripada yang dapet poin. Tapi nyatanya sekarang hukumannya nggak ada poin macem-macem malah tapi kita dekati malah enak.

Commented [ns11]: NDB

11. Bagaimana sekolah menerapkan nilai tanggung jawab pada warga sekolah?

Tanggung jawab itu kan terletak pada masing-masing guru dan semua dari siswa, semua bentuk tanggung jawab mengajarnya, itu semua kan ada, alhamdulillah saya katakan baguslah tanggung jawabnya untuk Madrasah, kalo untuk nilai seratus persen belum, tapi kalau untuk nilai sembilan puluh persen bisalah saya katakan. Siswa, siswa tanggung jawabnya juga luar biasa sekarang, siswa-siswi sekrang itu luar biasa, tahun kemarin bagus, tahun ini juga lebih bagus lagi. Jadi antar siswa itu menjalin kerjasama, tidak ada senioritas, tidak ada ini junior, itu tidak ada, itu nggak boleh. Pokoknya di Madrasah ini tidak boleh ada yang namanya senioritas. Bagaimana? Semuanya sama sebagai kakak dan adik.

Commented [ns12]: NDB

12. Bagaimana nilai religiusitas di sekolah ini?

Commented [ns13]: KP

Religius jelas, saya sudah masuk sini langsung sholat dhuha, asmaul husna, kelas sepuluh senin selasa dhuha kelas yang lain juga begitu, pengajian. Ya itu asmaul husna sama ngaji, kan dhuhanya tiap hari tho gantian, sholat dhuha terjadwal, asmaul husna setiap hari, lagu-lagu religi itu diputer pas sebelum masuk, sama pas istirahat, istirahat diputerin lagu itu agar anak itu tahu, kadang kan kalo lagu didenger terus itu kan anak bisa berubah, oh ini maksudnya *koyo ngene*, kan mungkin kalo sama *gurune ra nganu ra kodal, tapi nganggo lagu iso kodal ngono tho tujuane*.

Commented [ns14]: KP

13. Bagaimana nilai berprestasi dikembangkan di sekolah?

Nilai berprestasi terutama yang akademik itu kan ada program mbak, tadi saya katakan ada program khusus untuk UN, nah program khusus yang dimaksud itu kalo mau mengahdapi UN kan macem-macem kan itu, ada tryout, ada motivasi yo tho, motivasi tidak hanya ke siswa, motivasi orang tua. Motivasi orang tua itu tidak hanya untuk kelas dua belas lho, orang tua kelas sebelas juga perlu dimotivasi lho. Jadi tanggung jawab madrasah ini tidak tergantung pada siswa, tidak tergantung oleh guru, tapi orang tua juga dilibatkan. Karena kadang kita itu lucu, orang tua itu nyekolahke ning kene telung tahun wis ra nyedak, saya masukkan ini orang tua, jadi ada pertemuan yang isinya motivasi, namanya *parenting* gitu motivasi untuk orang tua, jadi tanggung sekolah tidak hanya guru, siswa *thok* tapi juga orang tua, *kok penak uwong tuwane gari turu*.

Commented [ns15]: AP

14. Apa makna dari slogan yang dimiliki oleh sekolah?

Prestasi tiada henti cerdas dan islami. Prestasi dari segi prestasinya, cerdas kan kognitif, akademik. Islami itu begini akademik bagus tapi kalo akhlakul kharimahnya tidak mencerminkan islamnya, bagaimana? Outpunya itu siswa madrasah keluar itu dengan harapan tidak hanya pinter tapi juga akhlaknya bagus. Kenapa ada cerdas dan islami ya itu, kalau kemarin yang prestasi tiada henti itu apa? Tapi kok sepertinya kosong gitu nggak ada isinya, akhalknya mana di situ makanya diubah menjadi seperti itu. Jadi itu jelas nyambung sama visi misnya yang ULIL ALBAB itu, kan sama ada akademik dan non-akademik isinya.

Commented [ns17]: NK

Nama : Tuslikhatul Amimah

Usia : 41 Tahun

Waktu wawancara : Jumat, 12 Mei 2017

1. Bagaimana prestasi siswa di MAN 1 Yogyakarta?

Karena saya kapasitasnya sebagai koordinator OSN saya hanya bisa menyampaikan perkembangan prestasi di OSN dan KSM serta Olimpiade yang lainnya. Perkembangannya dalam setahun ini alhamdulillah siswa yang dapat prestasi yang masuk untuk OSK ada 8, bidang Fisika 2, Biologi 1, Geografi 3, Ekonomi ada 2. Sedangkan KSM ada 5 bidang, dari 4 bidang yang dapat juara Ekonomi emas, Biologi perak, Geografi masuk 5 besar, Fisika emas, dan satu lagi Kimia emas. Itu untuk tingkatnya KSM masuk Provinsi, kalo yang OSN dari Diknas itu baru masuk seleksi kemarin, jadi belum ada informasi masuk tidaknya.

Commented [ns18]: PS

2. Bagaimana tanggapan sekolah terkait prestasi yang dimiliki siswa?

Respon dari sekolah karena KSM dan OSN merupakan program unggulan jadi pendanaan sudah dialokasikan dari kesiswaan dan kerjasama dengan kurikulum, yang penting ada planning dari koordinator OSN, untuk meraih prestasi ada semacam target dari koordinator OSN itu sendiri. Sedangkan dana dan lain sebagainya sudah dianggarkan karena sebagai program unggulan.

Commented [ns19]: AP

3. Program-program apa saja yang dimiliki Madrasah?

Sekali lagi karena saya kapasitasnya sebagai koordinator OSN. Programnya untuk olimpiade ya yang pertama jelas ada pembimbingan rutin setiap seminggu sekali ada bimbingan dari sekolah, kemudian setelah dibimbing itu ada seleksi tingkat pertama, karena seleksi awal hanya minat, setelah seleksi tahap pertama diambil 10 per bidang, lalu dibimbing lagi dengan campur tangan dari luar, kemudian diseleksi lagi diambil 5 ya itu yang akan dikirim untuk semua bidang lomba. Menjelang perlombaan persiapan yang dilakukan yaitu mengadakan motivasi, motivasi yang dilakukan bisa memanggil motivator atau secara bersama, atau secara individu yang diberikan oleh BK. Kita motivasi sendiri juga dari pembimbing, meminta orang tua untuk memotivasi siswa yang berprestasi karena mau lomba. Terus ada bimbingan intensif, itu dilakukan setiap bulan.

Commented [ns20]: PPS

4. Bagaimana membudayakan budaya berprestasi di sekolah?

Jelas budaya berprestasi di MAN Yogyakarta 1 karena kita selalu membawa alumni, kita berikan support terutama alumni yang berprestasi. Kemudian yang kedua, memberikan fasilitas terkait prestasi apa yang dimiliki siswa. Kemudian motivasi dari guru atau dari teman-teman kelas. Budaya berprestasi itu harus ada motivasi dari dalam diri anak itu sendiri dan juga dari luar diantaranya guru, karyawan, intinya civitas akademika di MAN satu.

Commented [ns21]: PKSMPs

5. Bagaimana sekolah mensosialisasikan nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama, religius, prestasi dan kedisiplinan kepada siswa?

Untuk siswa yang berprestasi, karena mereka sudah berprestasi biasanya dia secara kognitif dia sudah bagus. Anak-anak yang secara kognitif sudah bagus, pasti *attidue*, kejujurannya juga bagus. Untuk memeliharanya yaitu memberikan rasa percaya diri dengan memberikan nilai reward prestasi kepada anak-anak, sehingga mereka tidak melakukan sesuatu yang diluar kewajaran ya.

Commented [ns22]: NDB

6. Apa reward yang diberikan sekolah kepada siswa yang berprestasi?

Yang pertama nilai prestasi, yang kedua mereka kan sudah diberi kebebasan dan hadiah segala macem, yang diberikan kepada anak sendiri, kemudian ketika kelulusan kan ada reward prestasi untuk anak-anak yang berprestasi. Diumumkan setiap upacara itu ketika ada *event* ya, tiap tahun anak-anak yang berprestasi juga to dipanggil suruh maju dan diumumkan.

Commented [ns23]: R

7. Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah kepada siswa yang berprestasi?

Kalo untuk anak-anak berprestasi, mereka yang mau ikut olimpiade kan adanya sarana dan prasarana buku ya diperpustakaan, transportasi juga sudah ada. Tapi buku kan mungkin belum maksimal, hanya bisa mendukung pembelajaran di dalam sedangkan untuk olimpiade kan butuh buku yang baru tapi ya belum banyak dimiliki, itu sama pemberian bimbingan intensif dari luar. Iya semuanya sudah dianggarkan karena sekali lagi itu program unggulan.

Commented [ns24]: FS

8. Bagaimana keterkaitan visi misi sekolah dengan prestasi siswa?

Ya karena Visi kita kan ULIL ALBAB ya, Unggul jadi kita harus punya keunggulan tersendiri diantaranya OSN dan KSM adalah program unggulan. Ilmiah jelas ilmiah, karena ada prestasi juga di Karya Ilmiah, jelas anak-anak OSN pasti ilmiah. Amlaiahnya mereka tetep menjalankan ajaran agama islam.

Commented [ns25]: AS

9. Bagaimana nilai religius yang dikembangkan sekolah untuk siswa?

Kebiasaan-kebiasaan, kebiasaan yang religi itu kan mereka sebenarnya tidak keberatan, misalnya sholat dhuha, kemudian doa bersama iya *tho*, kemudian sikap terhadap guru, terhadap pegawai, sikap menghormati terhadap teman sebangsa itu kan sudah dibangun sebenarnya. Jadi untuk kebiasaan religi itu, sholat berjamaah sudah ditanamkan, disamping pembelajaran formal di kelas.

Commented [ns26]: NDB

10. Apakah lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi?

Oh jelas, semakin banyak fasilitas yang mendukung kepada prestasi otomatis kalo anak kita arahkan maka akan ketemu tujuannya, memanfaatkan fasilitas secara maksimal otomatis akan berefek terhadap prestasi. Kemudian itu yang jelas ada motivasi dari dalam diri anak, dan dari seluruh civitas akademika. Jadi adanya budaya berprestasi itu ya harus ada kesamaan visi misi untuk siswa yang berprestasi. Jadi seluruh *stakeholder*, civitas akademika, di MAN 1 harus saling

Commented [ns27]: KP

bahu-membahu mendukung prestasi siswa Insya Allah nanti budaya prestasi akan tumbuh dengan sendirinya.

Commented [ns28]: NK



Nama : Singgih Sampurna

Usia : 40 Tahun

Waktu wawancara : Senin, 4 Juni 2017

1. Bagaimana prestasi siswa di MAN 1 Yogyakarta ini?

Iya untuk prestasi siswa MAN 1 dalam tahun terakhir ini alhamdulillah, untuk tingkat Nasional kita bisa mengirimkan beberapa siswa, terutama di cabang olahraga, kemudian di cabang Karya Ilmiah, serta cabang-cabang yang direkomendasikan bisa mewakili bisa di tingkat Nasional, terutama Kepramukaan, kemudian ada kemah riset, kemudian di bidang KIR itu ada OPSI dan ada FIKSI, terus di bidang olahraga O2SN di bidang bulu tangkis tingkat nasional, kemudian untuk bidang keagamaan kita ditunjuk untuk mengelola Madrasah Aliyah Negeri untuk program keagamaan. Untuk internasionalnya kita mengirimkan siswa ke MALaysia mengikuti kompetisi MTE (Malaysia Technology Expo) waktu itu yang berangkat 3 anak dalam 1 tim, karyanya berupa Antik ya (anti bakteri) untuk batik.

Commented [ns29]: PS

2. Bagaimana tanggapan warga sekolah mengetahui siswa MAN 1 Yogyakarta selalu menoreh prestasi?

Ya, tanggapan civitas MAN 1 Jogja terkait prestasi siswa-siswi MANSA positif, hal ini didukung dengan publikasi yang baik melalui WA (Whatsapp) kedinasaan, kemudian melalui pembudayaan dan pembiasaan, melalui surat tugas, surat ijin lomba, kemudian surat pendampingan, dan mohon doa restu sebelum keberangkatan lomba. Jadi semua di rangkum menjadi satu, bahwa lomba perlu dipersiapkan dengan baik, melalui pembinaan dan pelatihan, di dampingi pelatih atau pembina, kemudian diikuti dengan doa dan restu dari seluruh civitas, baik melalui audio atau bertemu langsung di kelas, atau ruang kepala madrasah. Target memang dipatok, yakni juara 1, tetapi seandainya belum, bahwa kejuaraan atau hasil itu adalah dari Allah, kalo belum ya nanti kita lakukan evaluasi pada akhirnya.

Commented [ns30]: KP

Commented [ns31]: SP

3. Biasanya program-program apa saja yang perlu dipersiapkan sekolah untuk siswa yang berprestasi?

Untuk program kita mengacu ada program unggulan, meliputi satu, program yang berkaitan dengan lomba adalah program yang dibackup atau disponsori atau dikelola oleh Kementerian, yang pertama oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) atau Dikpora, ada beberapa event OPSI, FIKSI ya kemudian OSNyang menjadi program unggulan Madrasah. Kemudian yang kedua program yang dikomandoi oleh Kementerian Agama, ada AKSIOMA ada KSM ada lagi yang dikenal dengan istilah AKLE tahun ini. AKSIOMA, KSM, LKTI dan Expo Madrasah itu menjadi program unggulan mengingat sekalnya Nasional, kemudian program ini dijabarkan melalui berbagai latihan rutin melalui pembinaan dengan pelatih atau pendampingan, baik di sela-sela pembelajaran, maupun di luar pembelajaran. Untuk kaitannya dengan permohonan lomba di tingkat Provinsi

Commented [ns32]: PPS

maupun tingkat Kota/Kabupaten yang dikirim melalui delegasi lomba, kami juga meyertai dengan surat tugas Bapak/Ibu, jadi setiap lomba harus membuat proposal kecil ya, artinya untuk mengontrol apakah satu, siswa yang terseleksi ikut lomba sudah betul-betul bak, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan dengan siswa lain, kadang ada pertanyaan kok saya tidak ikut lomba pak, tidak tahunya anak itu pinter, nah melalui itu anak-anak bisa lebih belajar dengan baik. Nah yang kedua memastikan, kapasitas kemampuan siswa dalam lomba. Tentunya kesibukan anak-anak, akademik harus dipertimbangkan, kita tentu tidak akan mengirim delegasi apabila mendekati UKK yang sekarang diistilahkan dengan PAT. Kemudian untuk yang sifatnya lomba-lomba lokal, di Madrasah ya kita bangun melalui seleksi-seleksi dalam rangka mendukung program yang unggulan tadi. Jadi kami beri kesempatan. Contoh O2SN kemarin, beberapa cabang baru, ada renang, lompat jauh, lompat tinggi, ada Karate, taekwondo, kita umumkan kita seleksi, meskipun kita juga menyadari bahwa seleksi ini masih jauh dari yang kita harapkan attrinya kita tidak pernah membina sebenarnya, jadinya anak-anak berjuang atas nama pribadi. Tapi tetap kita beri kesempatan untuk menunjukkan kemandirian, keberanian berkompetisi di tingkat kota maupun Provinsi itu.

Commented [ns33]: AP

4. Bagaimana budaya berprestasi di MAN 1 Yogyakarta ?

Oke, ya tentunya kalo untuk pembiasaannya yang kita lakukan adalah pembiasaan yang berkaitan dengan karakter berkompetisi, ada beberapa event yang kita siapkan tadi sudah, lalu kalo non-akademik kita upayakan melalui ekstra-ekstra yang ada. Jadi anak-anak bisa bersaing, berlomba, sesuai dengan kemampuannya. Jadi mereka sudah menyadari bahwa ketika dia ingin lomba dia bisa mengukur kemampuannya, yang kedua, tentunya didukung partisipasi dari orang tua, perijinan dan lain sebagainya supaya nantinya ketika kita melakukan pembudayaan orang tua tau betul kekurangan-kekurangan anaknya, sehingga perlu didampingi, baik dari sisi dana maupun pelatihan, ada beberapa cabang yang tidak bisa dikelola mandiri oleh Madrasah, tapi disitu kita kelola atas nama partisipasi. Robotik itu adalah lomba yang sangat eksklusif, dengan alat-alat yang mahal sehingga harus ada partisipasi dari orang tua. Sehingga pembudayaan ini nanti muncul lewat kegiatan ekstra yang disiapkan sore hari. Meski kami juga sadar, masih banyak hal yang perlu kita budayakan dari berbagai kegiatan yang ada.

Commented [ns34]: SP

5. Bagaimana MAN 1 Yogyakarta membentuk nilai tanggung jawab, kerjasama, religi, dan berprestasi kepada siswa?

Ya tentunya dari slogan kami, prestasi tetap berjalan tetapi jangan sampai lupa bahwa kecerdasan otak, kecerdasan skill atau psikomotor itu harus diimbangi dengan nilai-nilai akhlakul kharimah, cerdas dan islami. nah bagaimana mewujudkan dua hal itu, ya tentunya pembiasaan-pembiasaan yang ada di Madrasah akan diupayakan bisa dibawa ketika berkompetisi di tingkat kota maupun kabupaten. Minimal ya doa restu, jadi bertanding itu tidak sekedar bertanding selesai pulang dan selesai, tetapi di situ ada niat dari anak atau siswa meyakini bahwa kompetisi itu merupakan pembentukan dari karakter. Doa pun bagian dari religius, kalah menang itu soal biasa tetapi disitu ada kedewasaan. Jadi anak tidak terus *nglokro*

Commented [ns35]: PKSMPS

Commented [ns36]: NDB

atau nyesek ketika lomba nggak menang, bahkan masih bisa berharap tahun depan masih bisa ikut lagi. Ini berarti dia, menang tetapi rendah hati, kalah pun tidak sakit hati.

Commented [ns37]: NK

6. Apa reward yang diperoleh siswa ketika sudah berprestasi?

Iya ada reward, pemberian reward selalu senantiasa kita upayakan dalam rangka memberikan apresiasi. Reward yang dimaksud itu tidak selalu berwujud materi. Kami biasanya yang pertama di kesiswaan ada ucapan selamat ya atas prestasi melalui audio, melalui upacara, nah tentunya akan memberikan penguatan minimal hal itu. Nah yang kedua kita mengumpulkan data anak-anak yang berprestasi, bagi mereka yang sudah memiliki atau mendapatkan hadiah dari kejuaraan kami hanya mengatur sedikit saja sepuluh persennya dari satu juta misalnya, berarti kan seratus ribu. Seratus ribu itu nanti masih dibagi, sembilan puluh persen itu untuk pembimbing atau pelatih, dan seratus ribunya dari sembilan puluh persennya kan sembilan puluh ribu itu, dibagi lagi untuk pendamping. Sementara yang sepuluh persennya untuk kas. Buat adik-adiknya yang nanti berlomba kalo tidak punya uang. Jadi intinya apresiasi kami memang kami satukan, biasanya nanti akan kami berikan di akhir purnasiswa, pemanggilan anak-anak di bidang olahraga, seni, agama, melalui pemberian kenang-kenangan, atau cinderamata.

Commented [ns38]: R

7. Apa saja fasilitas yang diberikan MAN 1 Yogyakarta kepada mereka yang berprestasi?

Yang pertama tentunya free pendaftaran, jadi semua lomba yang masuk ke Madrasah disposisinya tentu akan di gratiskan, biaya pendaftaran gratis kemudian tahun ini kita agak beda. Kalo dulu kita masih ada istilah transportasi yang bisa berwujud uang langsung dari negara, tapi transportasi untuk siswa pun sudah tidak diakui oleh negara, sehingga kami tetap memberikan hanya sangat kecil. Jadi kalo mereka berlomba ya kami akan memberikan transpor sepuluh ribu rupiah, untuk sekali lomba. Kemudian fasilitas lain ya kita berikan pendampingan, pelatihan yang nggak usah bayar, bimbingan, materi soal, materi kegiatan lomba, kemudian ketika pelaksanaan ya kita upayakan anak-anak bisa mendapatkan penguatan lomba, itu fasilitas yang kami berikan tentunya juga berimbang pada penilaian akademik, jangan sampai siswa yang lomba akademiknya terlalu jatuh, atau katakanlah tidak diharapkan oleh siswa tersebut.

Commented [ns39]: FS

8. Bagaimana lingkungan sekolah membentuk nilai berprestasi siswa untuk memiliki keinginan berprestasi?

Iyak, iya yang dimaksud bukan lingkungan fisik yah, kalo lingkungan fisik kan fasilitas yah, kami memang menyediakan fasilitas-fasilitas yang representatif untuk mendukung prestasi, lapangan bulu tangkis, tenis meja, yang masih memang perlu ditingkatkan, kelas-kelas dan sebagainya, itu memang kita harapkan bisa membantu program dalam mencapai prestasi. Kalo lingkungan manusia (non-fisik) atau SDM, itu biasanya kita upayakan melalui permohonan doa restu lewat WA Kedinasan, jadi itu semua kita upayakan nanti, baik sarana maupun SDM.

Commented [ns40]: FS

Commented [ns41]: AF

Commented [ns42]: AP

Nama : Purnami Nugraheni
Usia : 43 Tahun
Waktu Wawancara : Selasa, 14 Maret 2017

1. Bagaimana Prestasi di MAN 1 Yogyakarta ini?

Karena jargonya sekolah kita kan prestasi tiada henti tho, jadi kalo ada lomba selalu mengikuti sertakan anak-anak, kemudian dibimbing, nah alhamdulillah mendapatkan hasil yang maksimal. Tiap tahun grafiknya meningkat, jadi kan tiap tahun makin banyak ada terus, dan akhirnya dibuat jargon itu yang memang sesuai dengan relata sekolah. Bahkan udah sampai tingkat provinsi, nasional, bahkan sampai Malaysia internasional.

Commented [ns43]: AF

2. Apa saja prestasi yang diperoleh siswa-siswi di MAN 1 Yogyakarta?

Yang paling banyak itu dari karya tulis, OSN (Olimpiade Siswa Nasional) yang baru masuk Nasional baru 1, sama KSM (Kompetisi Sains Madrasah) biasanya. Ada juga AKSIOMA, biasanya cuma sampai Nasional saja terus udah, untuk persaingan lintas provinsi masih bisa.

Commented [ns44]: PS

3. Bagaimana cara sekolah untuk membudayakan nilai-nilai berprestasi?

Ya cuma itu pokoknya kalo ada lomba diikutkan, kemudian dibimbing, kayak OSN kan ada bimbingannya nggak cuma dibiarkan gitu aja. Kalo saya kan ikutnya OSN ekonomi ya, setau saya nanti anak-anak disaring, pakai try-out, lama-lama kayak seleksi alam, saya juga ngajak nawarin ke anak-anak yang pinter itu, kadang anak-anak nanti gugur sendiri. Gugurnya kadang dia ikut ekstra yang lian, terus gak fokus, kadang males mungkin. Kan kalo belajar bakat sama ilmu itu kan emang beda ya.

Commented [ns45]: PKSMPS

4. Apa peran Anda dalam mendukung siswa-siswi yang berprestasi?

Kalo saya ya memotivasi aja, membimbing, gitu aja mengarahkan. Pembimbingan rutin selain dari saya ada dari luar, dari SSC, jadi ilmunya nggak cuma dari saya aja. Misalnya kayak OSK (Olimpiade Sains Kabupaten) yang bahasa inggris itu mendatangkan dari luar, nanti yang dari luar itu melengkapi.

Commented [ns46]: AP

5. Program-program apa saja yang dipersiapkan sekolah?

Biasanya kan ini dulu, misalnya menjaring anak, habis itu tryout, jadi nanti kan selama pembimbingan kelihatan to anak-anak yang aktif yang mana, kemudian di tryout sampai akhir. Walaupun juga kadang-kadang tryout tidak menentukan sekali, kan guru yang setiap hari membimbing juga tau anak itu seperti apa, juga ikut menentukan seleksi juga. Kita menentukan sampai mana dia bisa mengikuti sampai tahap lomba mana, kalo OSK dan OSP masih bisa kita bimbing, tapi kalo udah tingkat nasional, kita serahkan ke Dinas. Dari Dinas Pendidikan. Provinsi nanti

Commented [ns47]: PPS

sudah ada pembimbingan dari Dinas juga, jadi sudah ga bisa guru membimbing. Penyaringannya itu awal tahun, kelas sepuluh dan sebelas.

6. Adakah dampak dari program-program tersebut bagi kemajuan sekolah?

Dampak itu jelas, sekolah jadi dapat nama, kalo siswa nanti memudahkan siswa untuk masuk di perguruan tinggi.

Commented [ns48]: AS

7. Melibatkan siapa saja program-program itu dibentuk?

Ya kepala sekolah, guru, dan pihak luar. Kalo kepala sekolah itu penanggung jawab, kalo OSN itu koordinatornya ada Bu Am itu, ada pembimbingnya yang membimbing. Jadi ada urutannya, kepala sekolah, kurikulum, karena OSN itu keilmuan ya mbak itu kan bagianya kurikulum, jadi kalo misalnya badminton itu kesiswaan. Kalo guru itu pembimbingnya, sedangkan siswa nanti yang melaksanakan. Sekolah juga memberikan dispensasi waktu sama anak-anak yang ikut OSN, tingkat provinsi dan nasional. Guru juga memberikan nilai tambah bagi mereka yang berprestasi. Kalo materi tidak terlalu banyak ya hanya itu saja yang bisa diberikan sekolah.

8. Adakah reward bagi mereka yang berprestasi? Dalam bentuk apa?

Selama ini kalo dari sekolah saya kurang tau, paling dapet piala, uang kalo OSN. Paling kalo KSM pernah ke Palembang, mereka dapet sangu. Tapi kalo menang gitu mereka udah dapat dari Kanwil. Sebenarnya sih memang ada reward dari sekolah dan Kanwil untuk tingkat KSM, tapi kadang kalo uang cairnya lama, dan anak-anak juga tidak terlalu *ngeh* dengan itu.

Commented [ns49]: R

9. Apakah sekolah mempengaruhi prestasi siswa?

Lingkungan, iyalah mesti. Ya kalo lingkungannya mendukung gitu kan mesti kita punya wadahnya sendiri, misalnya KIR punya wadahnya, bisa mengajak anak-anak KIR untuk ikut lomba. Jadi bisa untuk juara gitu. Atau bisa lihat kakak-kakak kelasnya yang juara, anak-anak juga bisa mengikuti.

Commented [ns50]: AF

10. Bagaimana nilai-nilai kedisiplinan di MAN 1 Yogyakarta? Siapa saja yang terlibat dalam program kedisiplinan?

Sekarang itu udah nggak ada tim kedisiplinan sendiri, jadi sekarang siswa itu diserahkan ke guru atau wali kelas. Misalnya ada anak yang sepatutnya tidak sesuai aturan, nanti guru yang memberikan kertas kuning untuk pelanggaran atau poik negatif dan biru untuk yang positif, nanti kertas itu dimasukan ke dalam tempat dan memncacat poin si anak. Paling kalo sekarang keterlambatan, itu yang masih, kalo terlambat tiga kali langsung dipulangkan. Yang terlibat guru, kesiswaan, BK. Kalo untuk guru ya sebenarnya ada aturan, kalo guru dan karyawan harus sampai sekolah dari jam 7, pulang jam setengah tiga, tapi ya namnya udah tua susah kalo dikasih tau, tapi ya nggak semuanya terlambat, di waktu tertentu saja. Kalo menurutku ya kedisiplinan itu masih perlu ditingkatkan lagi biar keterlambatan berkurang. Jadi kita itu ya cari formula yang pas biar anak nggak terlambat, pernah dulu disuruh

Commented [ns51]: NDB

pake jaket orange kayak KPK gitu tapi ya nggak berpengauh juga. Kalo sekrang terlambat dipulangkan ya kita telpon orang tuanya dulu memastikan si anak sampai rumah atau tidak. Pasti setiap programada celahnya.

Commented [ns52]: NK

11. Bagaimana nilai-nilai kerjasama yang terdapat di MAN 1 Yogyakarta?
Bagaimana pelaksanaannya?

Sebenarnya sekarang itu ada tim-tim yang dibentuk, kayak tim kejujuran itu ada bu Masayu, makanya sekarang ada kantin kejujuran juga yang dibentuk, terus ada tim ibadah itu pak Taufiq, nanti sholat dhuha nya ada presensi di kelas. Untuk sholat dhuha itu hari senin selasa kelas sepulu, rabu-kamis kelas sebelas, jumat-sabtu kelas duabelas. Jadi ada absen gunanya biar kita lihatlah kejujuran si anak itu sendiri. Ini program baru yang baru diterapkan. Kalo untuk sesama guru ya kita akrab sesama teman. Beda-beda ya kalo guru, kadang ada yang jaim, kalo geng-gengan ya nggak ada. Kalo di rumpun IPS-Agama itu nggak ada, kalo yang Bahasa-IPA itu ya ada misalnya kemanan-mana bareng itu ada, jalan bertiga. Meskipun disekat ruang gurunya ya kita tetap baik interaksima, nggak ada ngegeng gitu nggak ada. Nek saya kok gini ya, jadi ilmu itu menentukan karakter seseorang, misalnya kan saya IPS, e ngopo-ngopo bareng, lotisan barengan, kalo sini kan tim eksak, saklek nah jadi kan beda. Emang udah gitu ya, kalo oang-orang agama, sabar, *semeleh, sing IPS yo santai-santai aja*. Ya walaupun beda tempat ruangan gurunya, tapi kebersamannya kan masih.

Commented [ns53]: AP

12. Bagaimana sekolah mensosialisasikan nilai-nilai kerjasama di MAN 1 Yogyakarta?

Ya paling bareng, misal ada kepanitian ya dibagi tugasnya. Misalnya kalo sekarang ada panitia UM gitu ya, yang diambil guru bahasa, agama, ips, ipa diambil berapa nanti juga bareng, dalam kepanitian kan pasti ada kerjasama. Kepala sekolah dalam rapat itu juga menyinggung kepada kita kalo kita disini itu bareng-bareng jadi jangan ada yang berbeda. Kalo ada masalah ya diselesaikan waktu rapat, dibahas, kalo misalnya sampai diundang itu belum ada. Selama ini, kalo guru ya karena amsih bareng sedangka TU kan sendiri, ya kurang lah, jarang ketemu, interaksinya kan kalo ada administrasi, kan kita juga ngajar, kalo ngobrol gitu ya jarang karena tugasnya masing-masing. Jadi kedekatannya ya kurang, kalo *outbound* ya bareng. Kalo ada *study banding* kita ya bareng-bareng. Pernah sekolah ngadain *rafting* untuk menjalin kebersamaan, karena kan Madrasah Unggul kan harus ada kerjasamanya kan. Kalo kegiatan lainnya paling pengajian. Kalo pengajian kelas itu ya biar siswa sekelas kompak, kebersamaannya ya nanti di rumah siapa, biar tau rumah temennya. Tapi saya juga meraskan, siswa itu jadi lebih kompak.

Commented [ns54]: NDB

13. Bagaimana nilai-nilai religius yang terdapat di MAN 1 Yogyakarta?
Bagaimana sekolah mensosialisasikan nya?

Nah selama Pak Wiranto di sini itu, ada yang baru. Setiap pagi baca Asmaul Husna, itu yang baru, terus sholat dhuha, dulu kan *sak karepe*, ya perubahannya itu. Kalo Asmaul Husna kan disiarkan lewat audio, kan lama-lama anak jadi hafal. Misalnya

Commented [ns55]: AP

nanti dikasih kertas, di Al-Quran juga ada. Pas perwalian gitu, guru wali kelas juga ngasih tau ke anak-anaknya. Selain kepala sekolah yang membawa perubahan, kan juga ada tim keagamaan yang dibentuk agar programnya lancar. **Yang diunggulin** ya kalo anak MAN itu kalo di masyarakat bisa bantu ngajar di TPA, kalo habis sholat dhuha itu nanti dibacakan hadits dari anak Agama, gantian entah kelas sepuluh, sebelas atau dua belas nanti bacain sesuai dengan jadwal sholat. Lama-lama nanti juga yang lain juga. Kalo hafalan-hafalan itu sekarang harus hafal juz 30. Kalo sekarang kesenian itu nggak ada, gantinya Tahfidz itu. Kesenianya ya Hadroh tapi gak semuanya. Kalo kaligrafi itu pas Aksioma. **Karena targetnya dari Kanwil** kan MAN, kelas 1 harus target Juz 30. Lingkungan itu pasti mempengaruhi keagamaan di sekolah, tapi karena MAN ya kita udah *include* di dalamnya, kayak mata pelajarannya lebih banyak keagamaan.

Commented [ns56]: SP

14. Bagaimana penerapan nilai kejujuran di MAN 1 Yogyakarta?

Kalo programnya yang tadi itu yang pertama. **Yang kedua** kalo ujian, tasnya ditaruh di depan, hapenya nggak boleh dibawa, kalo ketahuan nyontek diumumkan lewat audio. Sebenarnya kan menanamkan nilai kejujuran kan nggak harus ditutupi, tapi dari dirinya sendiri juga kan. Kalo diumumkan kan itu harusnya malu, tapi kan kembali lagi. **Nek niate arep elek, ya yo udah.** **Walaupun** udah diingatkan. Paling hukumannya anti dikasih nilai nol, kalo nyontek, terus menghubungi gurunya, minta ujian lagi. Biasanya anak itu tobat nggak ngulangin lagi, biasanya kalo saya kalo anaknya tau nanti dia malu, apalagi waktu nanti raportan. **Kalo** memberitahukan ke siswa kan sebenarnya udah ada ada di dalam pelajaran, agama Aqidah-Akhlik, dan PKN. Ada juga guru yang meminta siswa menulis pengalaman kejujurannya selama ini tapi kan nggak dipublikasikan. Kejujuran untuk guru itu ya absennya, sekarang itu ada 3 kali absen, bukan fingerprint lagi tapi udah wajahnya. Jadi itu pagi, siang habis sholat, sama pulang. Nanti kalo guru sanksinya itu berpengaruh ke sertifikasi, administrasi. Kalo di sini nggak pernah, tapi kalo di MAN lain itu nggak finger berapa kali gitu nanti sertifikasinya disuruh mengembalikan. Dalam satu bulan nanti kan di print hasil absensi guru itu, dilihat keterlambatanya siapa saja. Kepala sekolah juga nggak bisa membela, kalo guru terkena sanksi. Sekarang itu 2 kali nggak masuk, sertifikasinya bulan ini udah hilang, meskipun sakit atau gimana. Karena sistemnya udah begitu.

Commented [ns58]: NDB

Commented [ns59]: SP

15. Bagaimana penerapan nilai-nilai tanggung jawab di MAN 1 Yogyakarta?

Kalo tanggung jawab, tugasnya guru ya mengajar, mengolah nilai, sampai akhirnya kan mengevaluasi. Lalu guru kan guru juga harus membuat administrasi, setiap semester nanti kan ada pengawas datang, supervisinya datang, nanti setiap guru ditanyain satu-satu. Memang tuntutannya sudah seperti itu jadi guru. Kalo siswa apa ya belajar, memperoleh nilai yang bagus seperti itu. Kalo kepala sekolah semuanya *tho*, kegiatan sekolah semuanya tanggung jawabnya kepala sekolah. Nanti Waka yang membantu tugasnya dalam kepanitian, seperti Mango dan Mosaic. **Semuanya** ketika sudah bertanggung jawab, semuanya akan lancar dan baik. Dalam setiap kesempatan melaksanakan tanggung jawab tapi juga ada yang

tidak. Lingkungan jelas mempengaruhi nilai tanggung jawab, karena siswa banyak jadi ya harus saadar dengan tugasnya masing-masing.

Commented [ns60]: NP



Nama : Taufik Zamhari
Usia : 40 Tahun
Waktu : Jumat, 28 April 2017

1. Bagaimana prestasi siswa di MAN 1 Yogyakarta?

Dari sisi mana? Kalo dari sisi akademik, tahun kemarin nilai UN tingkatannya sudah naik, kemudian kalo dari OSN, KSM selalu menjuarai, selalu mendapatkan medali itu ya, kalo di KSM jelas ernalah dapat Emas, Perak, Perunggu sudah, kalo yang OSN kemarin juga sudah mendapatkan Perak untuk OSN tingkat Ekonomi. Kalo yang non-akademik bisa dilihat dari KIR-nya untuk OPSI, OPSI sudah mendapatkan Emas sudah dua periode, kemudian sudah lolos untuk lomba LKIN tingkat nasional itu yang KIR, kemudian yang lainnya misalnya Pramuka, karena Pramuka sudah beberapa kali menjuarai berbagai event gitu ya, kayak Jelajah Desember, banyak sekali. Hanya mungkin beberapa masih perlu ditingkatkan, event-event Olahraga Juga kita ikuti gitu ya, ada bidang Olahraga, ada bidang seni MANSAQUSTIK-nya, kemudian dari jurusan Bahasa itu ada Pidato Perancis, kemudian puisi sudah ada.

Commented [ns61]: PS

2. Bagaimana cara sekolah untuk membudayakan nilai-nilai berprestasi di sekolah?

Sebenarnya yang paling utama itu kan kita memberi kesempatan gitu ya, artinya ketika ada event gitu kita memberikan kepada anak untuk bisa ikut, kemudian kalo sudah ada kesempatan kita adakan pembinaan, pembinaan dilakukan kepada mereka yang minat gitu ya, setelah dilakukan pembinaan mereka dipaksa dipacu untuk bersaing gitu kan, bersaing diantara mereka sendiri, kemudian baru dari situ kemudian dikirim, tentu mana yang layak untuk dikirim. Jadi ya dari situ, kemudian dari pembinaan, latihan, kemudian fasilitas, kemudian dari situ bisa membentuk prestasi.

Commented [ns62]: PKSMPS

3. Bagaimana sekolah memberikan motivasi berprestasi kepada siswa?

Yo pembangunan motivasi bisa dari secara lisan gitu ya, lisan nantiya ketika sosialisasi setiap ekstra mesti ada motivasi secara singkat, kemudian dari beberapa tulisan kan diharapkan ada yang berprestasi, itu kan ada. Kemudian dari sisi fasilitas gitu ya, kan kadangkala mereka itu tidak tertarik gitu ya, kemudian kalo ada fasilitas-fasilitas kemudian ditunjukkan gitu sehingga mereka minat untuk mengikuti kegiatan ini, artinya kemudian mengarah kepada prestasi. Awalnya mungkin mereka hanya nyoba-nyoba, terus ada fasilitas, kemudian mungkin ketika sudah memperoleh juara diberikan reward gitu ya, tentunya akan memacu mereka berprestasi, misalnya contoh lolos SNMPTN Undangan, kemudian bebas studi, kemudian hadiah untuk mereka. Ada reward menjadikan mereka termotivasi untuk berprestasi.

Commented [ns63]: MSB

Commented [ns64]: MSB

4. Apa peran Anda dalam mendukung siswa di MAN 1 Yogyakarta berprestasi?

Kalo saya hanya mendukungnya untuk memotivasi ya, kemudian selaku staff kesiswaan hanya mendukung kira-kira mana yang bisa menjadi sebuah prestasi gitu ya, kemudian diarahkan melakukan pengarahan. Jadi misalnya ini penganggaran diambilkan dari mana, alokasinya dari siapa kemudian kalo ada kendala solusinya seperti apa, kan namanya dalam setiap event itu selalu ada permasalahan yang harus dicari solusinya gitu ya, misalnya kita ada kendala dianggaran maka bagaimana kita mencari dana tersebut. Artinya ketika ada komplain, kita jelaskan bahwa sistem berprestasi itu kita jelaskan ke siswa, kita tidak mungkin Madrasah mampu untuk mengcover semua, sehingga mulai sekarang kemudian digeser melalui peran orang tua, sehingga meskipun mereka tetap mengharapkan fasilitas sekolah mereka juga lebih banyak berkorban, kalo di sisi secara materi ya, juga waktu, pikiran, biaya. Yang terpenting Madrasah mendukung, dukungan dari sekolah dan orang tua agar sinkron juga. Kadang madrasah mendukung orang tua tidak, orang tua mendukung madrasah tidak malah jadi tidak sesuai. Ya bagaimana caranya agar kita buat sinkron, agar beban madrasah tidak berat juga. Kemudian saya itu hanya pendamping gitu ya, hanya dibeberapa event gitu saya ikut mendampingi. Jadi siswa tidak di lepas sama sekali, jadi ketika lomba ya didampingi itu juga sebagai bentuk motivasi juga, tidak kemudian *diculke*.

Commented [ns65]: AP

5. Apa saja program-program yang diberikan sekolah untuk siswa berprestasi?

Kalau program ya kita memberikan kesempatan, kemudian waktu, perijinan, menambah penghargaan, penghargaan itu bisa dua macam, penghargaan berupa materi dan penghargaan berupa poin nilai kemudian kalo itu bisa dinaikkan ke tingkat yang lebih tinggi itu bisa menjadikan ikut ke yang tingkat lebih tinggi lagi, seperti Zahdo bisa sampai ke tingkat internasional berarti kan ada kesempatan. Nah untuk dana itu ada dari scholarship dari alumni, jadi ada peran dari alumni juga, ada peran orang tua, kemudian baru ada dari sekolah. Jadi orang-orang yang terlibat ini tentu dari komite (kumpulan orang tua), kemudian dari pemerintah melalui madrasah, nanti dianggarkan, anggarannya melalui DIPA itu ya, melalui dana BOS, kemudian dari orang tua langsung, kemudian dari peran alumni, masyarakat, kemudian kerjasama dengan industri batik, ya dari semua pihak yang bisa.

Commented [ns67]: PPS

Commented [ns68]: R

6. Apa saja dampak dari program-program yang sudah diselenggarakan oleh sekolah?

Jadi ini nanti akan memacu siswa untuk berprestasi, oh si A bisa tentunya yang lain juga berharap bisa. Nah itu kan jadi meningkatkan prestasi siswa yang lain tentu akan berpengaruh kepada prestasi Madrasah secara keseluruhan.

Commented [ns69]: AS

7. Apakah lingkungan sekolah mempengaruhi siswa di MAN 1 Yogyakarta berprestasi?

Kalau kita tentu sesuai dengan jargon, "Prestasi Tiada Henti Cerdas dan Islami" jadi tentu kita mengarahkan ke prestasi oke, tapi karakter keislamannya juga masih

harus tampak. Tawadhu, kemudian tidak boleh terlalu sompong, ketika kalah tidak boleh patah semangat, tetap berjuang, kemudian tidak meninggalkan sholat tepat waktu. Jadi ketika mereka mau lomba, prosesnya ya meminta ijin, meminta doa secara umum dan langsung, jadi yang mendoakan itu tidak hanya timnya, tidak hanya guru, tetapi juga seluruh warga MAN 1 itu ikut mendoakan. Kemudian mereka yang mau lomba ya diminta untuk sholat tahajud, sholat dhuha, ya minimal itu. Karena jargon bertambah berarti kan ada peningkatan dari sebelumnya, kalo kemarin itu kan hanya prestasi secara fisik gitu ya, kalo sekarang ada tambahan dengan karakter islamnya, jadi nilai negatif dari suatu event itu bisa berkurang.

Commented [ns70]: KP

8. Adakah reward khusus untuk mereka yang berprestasi?

Ya kalau perlakuan secara harianya tidak kita tetap menyamakan, itu juga sebagai ketawadu'annya dia, kemudian kita beri kemudahan yang kita berikan. Tadi ada peluang, kemudian prestasi itu juga kembali pada si anak itu. Misalnya dia daftas SNMPTN punya sertifikat, kan kemudahannya kembali ke dia. Hanya kita kan memberikan kesempatan tambahan to, lewat jalur yang mana. Kebermanfaatannya akan kembali pada sia anak sendiri.

9. Bagaimana nilai kedisiplinan yang ada di MAN 1 Yogyakarta?

Ya masih dalam proses menuju ke yang baik gitu ya, karena masih ada yang terlambat, ketika berdoa juga masih belum bisa berdoa yang baik itu seperti apa, sholat yang baik juga yang seperti apa, kalo itu yang tampak gitu ya, ketika jam pembelajaran, ya tentu masih dalam proses perbaikan karena tentu itu perlu dorongan dari semua pihak. Untuk mendisiplinkan siswa ya semua guru, semua pegawai, dan sekarang kita mulai agak menggeser, peran guru dan siswa berkurang terus peran temen, jadi ya sekarang yang ngasih tau temannya aja, tapi ya kita tekankan menegurnya harus yang halus gitu ya. Sekarang tertib itu harus dirasakan oleh seluruh komponen di MAN 1. Kalau kedisiplinan guru itu kan kewenangan dari pengawas, dari Kepala Madrasah.

Commented [ns71]: NDB

10. Bagaimana nilai kerjasama itu dibangun di MAN 1 yogyakarta?

Yang penting kan semuanya dikomunikasikan, didiskusikan, kemudian kalau ada kasus ya namanya ada diskusi kasus, ya artinya semua pihak di ajak berbicara, kemudian yang memecahkan masalah itu solusinya tidak hanya dari satu orang, ya semuanya diajak bersama-sama memecahkan permaslahan, semuanya sama-sama diajak untuk memotivasi, kemudian ketika tadi madrasah memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi mengijinkan siswa untuk tidak mengikuti pelajaran. Biar tidak ada kesalahpahaman antara guru dan kegiatan yang ada di sekolah, makanya perlu untuk dikerjasamakan, makanya disitu dikomunikasikan dengan baik. Kalo untuk rapat gitu ya tergantung eventnya, kalo event besar kita adakan, misalnya AKSIOMA karena membutuhkan waktu yang panjang, seleksi dan pelatihan yang panjang, dan itu memang tahunan maka kita persiapkan dengan matang. Kalau misal ada event dadakan gitu ya paling rapat intern saja, hanya melibatkan waka, siswa dan pelatih. Kan segala sesutunya ada strukturnya, ketika

Commented [ns72]: AP

Commented [ns73]: NDB

mereka mau lomba itu ada dari Kepala, terus disposisi ke Waka, Waka kembali ke pelatih, pelatih ke siswa. kalo tidak ya dari siswa dulu, siswa ke pelatih, pelatih ke waka, kemudian diproses dulu baru ijin dari Kepala boleh atau tidaknya perijinan, itu kan kerjsama. Kemudian kalo lomba kan diarahkan, mereka harus kerjasama dengan timnya, mereka tidak boleh keluar dari apa yang kita tentukan. Kan memang semua lomba ijinya harus dari Kepala Madrasah. Kalo rewardnya untuk guru ya nanti masuknya DP3, laporan penilaian kinerja guru ya sesusi tugas dan porsinya, tugas saya staff yaudah itu berarti itu poin saya saja. Kemudian nanti ada evaluasi, di tim kami Kesiswaan nanti membahas itu. Karena tim kecil ada saya, Pak Singgih sama Pak Pras terus juga pelatih ya nanti kita membuat evaluasi bagaimana kedepannya mau seperti apa, jadi memang harus terjalin komunikasi. Kalo kerjasama sesama guru ya saling mengingatkan, membantu dalam kegiatan kepanitian, menjenguk yang sakit dan takziah kalau ada anggota keluarga yang meninggal, ya begitulah kira-kira.

Commented [ns74]: NK

11. Bagaimana nilai religi yang ada di MAN 1 Yogyakarta?

Yang paling pokok itu sebenarnya dalam peneladahan gitu ya, yang masih sulit tentunya. Yang pertama ajakan dari sholat berjamaah dhuhur, kemudian ajakan untuk sholat dhuha, yang sudah terjadwal setiap kelas. Yang paling penting mengajari keteladanan dan memberi contoh. Kalo program itu dari keagamaan, misalnya tahlidz, nanti juga masuk ke ekstra Rohis. Yang religi juga ada pengajian kelas, jadi secara mandiri setiap kelas itu mengadakan pengajian di rumah siswa, dihadiri wali kelas dan ustaznya, itu kan selain untuk kekeluargaan yang religinya juga masuk, kan pembinaannya juga lebih terbuka, tidak hanya di sekolahan.

Commented [ns75]: NDB

12. Bagaimana penerapan nilai kejujuran di MAN 1 Yogyakarta?

Kalau dikatakan bagus ya belum banget, kemarin misal kantin kejujuran juga masih belum berjalan dengan baik, uang dengan barangnya beda. Kalo tingkat pelanggaran mencontek menurun dibandingkan yang dulu, ketika menemukan uang kunci ya nanti dikasihkan ke guru. Kalau dalam penilaian ya nak sudah mulai bisa jujur dengan hasil yang diperolah, jujur dalam tugas, dalam perkataan dan perbuatan gitu ya. Memang yang paling sulit itu ketika ditegur si anak masih berkelit gitu.

Commented [ns76]: NDB

13. Bagaimana penerapan nilai tanggungjawab di MAN 1 Yogyakarta?

Kalau tanggung jawab dalam hal individu ya mereka membawa tanggung jawabnya masing-masing gitu ya, mereka bertanggungjawab kepada orang tua dan sekolah. Kalau programnya ya penjabaran diguru, kalo mereka berorganisasi ya kita bantu mereka untuk berorganisasi yang baik, kemudian mengadakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) untuk bertanggungjawab, memang ada upaya untuk kita arahkan kesana, maka tahun depan kita akan usahakan agar anak mengikuti organisasi.

Commented [ns77]: NDB

14. Bagaimana sekolah mensosialisasikan nilai-nilai yang mendukung siswa untuk berprestasi?

Kalau guru dari rapat dinas, habis itu nanti down ke masing-masing unit, kalau itu wewenangnya wali murid ya ke wali murid, tapi kalau itu kewenangan madrasah ya diambil oleh madrasah. Kemudian lewat audio, kemudian unitnya mana yang lebih tepat menyampaikan.

Commented [ns78]: SP

15. Bagaimana budaya sekolah mempengaruhi prestasi siswa?

Kalau budaya yang namanya prestasi itu kan lingkup kecil kan bagaimana siswa menjuarai, kemudian kalo lingkup besar bagaimana siswa bisa berusaha optimal, kalau hasil itu kan hasil yang keseharian gitu ya, nah makanya itu kan dari budaya kerja keras, budaya saling menghargai, saling memberi semangat, kalo pembelajaran masih ada pembelajaran teman sebaya, kebersamaannya juga ditingkatkan. Setiap tahun itu pasti berbeda karena siswanya juga berbeda.

Commented [ns79]: AS



Nama : Zahdo Bintang Ramadhan

Kelas : XII IPA 1

Usia : 17 Tahun

Waktu wawancara : Kamis, 27 April 2017

1. Apa saja prestasi yang pernah ada raih selama berada di MAN 1 Yogyakarta?

Yang pertama itu harapan ke-3 LKTI Kemenag tahun 2015, terus yang kemarin FIKSI tahun 2016 dapet medali Emas, terus OPSI itu finalis, terus sama yang terakhir MTE (Malaysia Technology Expo) dapat medali perak.

Commented [ns80]: PS

2. Apa saja yang perlu anda persiapkan setiap kali mengikuti kejuaraan? Adakah latihan khusus atau motivasi lain agar anda tetap berprestasi?

Persiapan yang pertama itu kan Penelitian semua mbak, jadi yang perlu dipersiapin pertama itu idenya kayak gimana, terus proposal sama laporan penelitiannya, terus yang terakhir itu presentasi buat diampein pas waktu lombanya. Biasanya sebelumnya latihan dulu mbak, dibimbing sama pembimbing. Kalo motivasinya ikut lomba banyak mbak, nggak ada motivasi sendiri sih mbak, cuman ikut lomba itu iseng-iseng aja. Ya pengennya dapat yang lebih lebih dari harapan 4 tadi mbak. Ya harapannya lebih dari yang sebelumnya, ikut lagi biar tambah. Yaudah kayak gitu mbak, itu aja.

Commented [ns81]: PKSMPS

Commented [ns82]: MSB

3. Bagaimana dukungan sekolah terhadap anda? Apakah anda mendapat bimbingan setiap kali akan mengikuti kejuaraan?

Kalo dukungan itu ada mbak, dukungannya ada dari dana, terus trasnportasi juga ada, terus ada bimbingan nanti mbak. Kalo aku kan penelitian mbak, kalo dana nanti Madrasah ngasih berapa persennya dari total dana yang habis buat penelitiannya itu. Kalo kemarin itu langsung uang mbak. Laporannya nanti laporan penelitian nanti ada juga lampiran nota-nota pembelian gitu. Jadi uangnya buat beli ini itu. Kalo bimbingan itu kalo kemarin biasanya waktu aku bikin proposal penelitian, jadi kita kan disuruh presentasi, jadi nanti guru-gurunya menilai presentasi kami gitu lho mbak, terus juga menilai proposal kami, dinilai dari kepenulisannya gimana, terus macem-macemnya tentang proposal gimana cara-cara tentang prestasi itu. Bikin isi proposalnya dibimbing juga mbak. Kalo pembimbing ada dari guru sini sama dari luar. Soalnya kan beberapa proposal itu nantinya disaring sama Sagasitas DIKPORA gitu lho mbak. Jadi dapat bimbingan dari Sagasitas Dikpora juga bimbingan dari MAN 1.

Commented [ns83]: PKSMPS

4. Menurut Anda sudah cukupkah dukungan yang diberikan sekolah untuk mendukung Anda berprestasi?

Saya kira cukup, cukup mbak. Cukupnya ya tadi mbak, udah dikasih dana terus dibimbing juga dalam penulisan proposal dan presentasinya, saya kira udah cukup.

5. Apa saja program-program yang diberikan sekolah untuk Anda? Apakah Anda mengikutinya dengan baik?

Ya bimbingan ada, kalo kemarin pas LKTI Kemenag itu ada semacam ada 1 hari free, nah itu pak Imam Suja'i itu ngajak jalan-jalan ke jembatan Ampera. Terus kan biasa kalo habis dari Kemenag seringlah laporan ke Kemenag to, biasanya pulangnya diajak makan kemana. Kalo ke Kemenag biasanya laporan ke Pak Pandu, MAN 1 juara ini, itya mbak itu rutin kalo MAN 1 menang lomba-lomba, nggak cuma pas aku aja mbak. Ya itu kayaknya cari nama deh mbak, laporan ke Kanwilnya langsung. Dibanding MAN yang lain ya bagus MAN 1 mbak prestasinya. Kalo sesama negeri ya masih bisa bersainglah mbak MAN 1.

Commented [ns84]: PPS

6. Apakah program-program yang diberikan sekolah membantu Anda? Apa Manfaat yang Anda terima?

Wah membantu sekali mbak. Kalo makan kan alhamdulillah pas kita laper mbak, terus pas kita diajak main tadi itu kan kita jadi kenal Palembang gitu mbak, kan waktu itu kita MAN 1 perwakilan dari Jogja untuk Madrasah, ya alhamdulillah juara Harapan 3 di bidang LKTI, kalo bidang yang KSM ya ada mbak dapet banyak, nah kan sekolah ada beberapa tim yang diajukan, itu ada yang juara 1, juara 3 dan juara harapan 1 kalo nggak salah, dapet semua, kan waktu itu pesertanya cuma ada 6, jadi dapet semua waktu itu mbak. Kalo manfaat dari bimbingan proposal ya nanti direvisi kan mbak, jadi nanti proposanya jadi lebih baik lagi. Kalo pertama bikin proposal itu dikasih tau dulu, isi dari proposal itu sekiranya apa aja itu dari guru sama pembimbing KIR nya, kita dikasih tau apa ja, terus kita disuruh cari sendiri, cari-cari jurnal, referensi, kalo udah itu ditulis tho mbak, terus baru direvisi sama pembimbingnya itu.

Commented [ns85]: KP

7. Apakah fasilitas yang tersedia di MAN 1 Yogyakarta sudah membantu anda dalam berprestasi?

Kalo fasilitasnya jujur belum mbak, karena ada beberapa alat yang di laoboratorium itu nggak punya, jadi kita harus ke tempat lain. Tempat lain itu biasanya UIN, kalo UGM susah mbak jadi kan kita harus ngajuin surat dulu, terus masih nunggu sebulan po yo. Kalo sama-sama Kemenag enak mbak, ya itu kerjasama sama UIN dan UII. Kalo IPS dan Bahasa udah lengkap sih menurutku. Kalo buat bidangku yang perlu ditambahin itu alatnya, ters kalo alat itu yang sederhana aja itu Kulkas, kulkas tu di Lab kimi nggak ada, padahal butuh tapi di Lab biologi ada, nah di Lab Biologi itu kan ijinnya harus sama Bu Guru tapi Bu Guru nya itu agak gimana gitu. Nggak tau mbak nggak bisa *mixed*. Terus kayak tabung reaksi, terus timbangan digitalnya masih kurang banyak, ya itu mbak yang saya tau.

Commented [ns86]: FS

8. Siapa saja yang membantu Anda dalam mendukung kesuksesan Anda?

Yang pertama itu Allah SWT, orang tua, temen, guru udah. Kalo di sekolah jelas guru-guru sama pembimbing sama temen mbak udah. Kalo pembimbingku kak Ridi, jadi kalo mau lihat nanti ke KIR aja mbak. Kalo guru karena saya penelitiannya Kimia, pembimbingnya Pak Taufiq. Kalo temen banyak mbak, temen organisasi, adek kelas juga banyak yang bantuin mbak.

9. Bagaimana hubungan kerjasama antara Anda dan mereka yang telah membantu Anda?

Kalo dibilang deket banget sih enggak ya mbak, paling pas pembuatan proposal. Tapi sering juga main-main, kayak main badminton atau main yang lain di sekolah. Kalo sama temen ya deket mbak, kalo sama guru-guru yang lain ya nggak begitu karena nggak ada urusannya. Kerjasama sama mereka ya pas bimbingan itu mbak. Aku mau cerita yang ini aja mbak, jadi kan waktu bikin laporan penelitian, jadi kan syaratnya ada suruh filenya di simpen di CD, nah kan ada temen yang mbantuin karena dia udah selesai ngeburn CD nya, terus kadang ngeprintin juga. Kalo pas mau lomba mungkin saling mengoreksi aja mbak pas latihan, terus saling mnegisi kekurangannya dimana, kalo udah lomba yaudah kita saling bantu doa aja mbak, soanya udah nggak bisa ngapa-ngapain mbak. Kalo tim itu 2 mbak yang FIKSI sama OPSI, kalo yang MTE itu 3 orang.

Commented [ns87]: NDB

10. Apakah sekolah termasuk salah satu yang mendorong kesuksesan Anda?

Iya, ya tadi itu kan ngasih dukungan. Iya ngasih dukungan karena ngasih dukungan dana dan bimbingan.

Commented [ns88]: AP

11. Penghargaan seperti apa yang Anda terima dari sekolah ketika Anda memenangkan sebuah kompetisi?

Kalo kemarin itu ada uang pembinaan, dipanggil pas upacara hehe ya pernah, itu termasuk penghargaan to mbak? Malah bilkin malu e itu mbak, ya malu mbak soalnya diliatin orang banyak ya aku tetep malu mbak, pas lomba juga. Kadang suka grogi-grogi. Kalo untuk piala biasanya ditaruh di KIR dulu mbak, baru dikasih ke sekolah, kan kalo habis dari lomba itu kan biasanya pulangnya malem, terus sekolah udah tutup jadi saya kasih KIR dulu. Terus dikasih ke yang bersangkutan, terus dapat ucapan selamat. Terus dikasih ke bu Aning. Habis itu di nasehatin dan di suruh ikut lomba lagi.

Commented [ns89]: R

12. Sudahkah Anda puas dengan hasil capaian Anda? Adakah target selanjutnya?

Belum puas mbak, soalnya waktu pas di MTE di Malaysia tu kan karena pake bahasa inggris mbak, terus belum lancar bahasa inggrisnya, kurang bagus. Terus pas OPSI itu kan presentasinya saya jelek banget mbak, jadi ya saya merasa kurang. Kedepannya pengen kuliah di Luar Negeri mbak, tergantung jurusan sih mbak, kalo S1 pengen di sini aja, nanti S2 baru di luar negeri.

13. Apakah anda pernah melanggar tata tertib sekolah? Sanski apa yang diberikan sekolah untuk Anda?

Wah pernah mbak, banyak e mbak terlambatnya alasannya kesiangan, sakit perut, pernah bocor bannya, paling sering kesiangan. Tetep dihukum mbak, sama kayak temen-temen yang lain. kalo yang lain itu rambut panjang mbak, habis itu ditegur, yang negur Pak Pras dari kedisiplinan, ya sok-sok ngecekin gitu. Kemarin itu tiba-tiba ada sidak gitu mbak ke kelas, terus meriksa ada yang bawa mainan kayak rubrik, gincu, terus kosmetik. Itu ada Pak Sinngih, Pak Pras, sama bu Endang. Nek menurutku ya perlu mbak, soalnya kadang ada beberapa barang yang dibawa siswa itu ada yang buat untuk anarkis lah, kadangkan ada yang bawa rokok juga, ada yang pernah ngerokok juga baunya dimana-mana. Sanksinya tergantung pelanggarannya mbak. Misalnya kalo terlambat udah sebulan tiga kali itu dia dipulangkan, kalo baju paling disuruh beli bet, kalo motor blombongan nggak boleh nanti disita. Kalo kelas satu itu nggak boleh bawa motor tapi ya banyak juga yang bawa sih mbak, itu kalo pas seragamnya sama kayak kelas dua dan tiga.

Commented [ns90]: NDB

14. Siapa yang biasanya memberikan sanksi?

Yang ngasih sanksi malah pihak kedisiplinan mbak kalo menurutku. Soalnya yang lebih beraksi itu kebnayakan dari kedisiplinan dibanding BK. Biasanya yang nindak kedisiplinan dulu terus baru lapornya ke BK.

15. Menurut Anda kedisiplinan itu apa? Apakah berpengaruh terhadap prestasi Anda?

Kedisiplinan itu tepat waktu, apa ya mbak susah njelasinnya. Kebanyakan siswa MAN 1 udah mbak, disiplin itu kan taat peraturan juga kan mbak, jadi kalo saya ya belum bisa teratur, kalo aku kan rambutnya panjang mbak, terus kadang kaos kakinya nggak sesuai, harusnya senin-selasa waran putih tapi nggak, terus dibawah mata kaki. Kalo berpengaruh sama prestasi saya iya mbak. Kalo nggak disiplin nananti nggak kekumpul mbak proposalnya.

Commented [ns92]: NDB

Commented [ns93]: AS

16. Bagaimana Anda memanfaatkan waktu yang Anda miliki?

Kalo manfaatin waktu itu, kalo belajar itu nggak terlalu sih mbak, kalo pagi itu masuk satu pelajaran, 2 jam. Terus habis itu nyekip waktu buat lombanya sampe malem, terus nggak belajar. Kalo tugas tetep sama kok mbak, nggak ada yang bedain. Kalo aku tetep enjoy kok mbak meskipun ketambahan LKTI. Kalo dipersenin, kalo di rumah itu kayaknya 20%, terus sekolah 30%, terus 50% nya di luar ya ke Dikpora, Chemist.

17. Sebagai siswa MAN 1, penting tidak untuk menjaga lingkungan sekolah?

Menjaga lingkungan sekolah itu penting. Penting soalnya nanti ada hubungannya sama kenyamanan, kenyamanan siswanya, kenyamanan dalam belajar, kenyamanan dalam berteman juga. Kalo buang sampah sembarangan aku belum pernah e mbak. Kalo kebersihan masih jorok sih mbak, apalagi di belakang sana, toilet deket Lab Kimia jarang dibersihin. Kalo yang depan itu udah bersih, karena tiap pagi udah dibersihin, kalo di kelas piket kadang berjalan kadang enggak, tergantung orang-orangnya, hari senin piket, rabu malah engga, nanti guru yang

Commented [ns94]: NDB

Commented [ns95]: KN

nyuruh miketin dulu biar bersih kelasnya. Kalo kantin itu mungkin di nasinya aja, kan wadahnya plastik jadi ada kayak reaksinya juga.

18. Sebagai seorang pelajar, apa tanggung jawab yang anda miliki? Bagaimana Anda memenuhi tanggung jawab tersebut?

Belajar, membimbing adik kelasnya, membantu, tetep jaga hubungan dengan madrasah, dalam hal pendidikan dan yang lainnya. Kalo belajar ya jelas belajar, kalo tanggung jawab dengan adik kelas, ya nanti kalo berhubungan dengan membantu adik kelas berkaitan informasi-informasi gitu nanti bisa tanya saya, kalo berhubungan dengan madrasah ya jangan lupa sama almamaternya lah. Kalo jadi pembimbing KIR selanjutnya belum siap, karena ilmunya masih sedikit, kadang-kadang aku masih labil dalam kepenulisan. Sebagai calon alumni KIR ya gimana ya mbak, kalo adik kelasnya ngundang ya mungkin saya kasih bimbingan, kalo enggak yaudah. Bukan malu sih mbak, tapi kalo nggak diundang tapi tiba-tiba datang kan nggak enak sih mbak.

Commented [ns96]: NDB

19. Apakah orang tua Anda mendukung kerja keras Anda?

Perselisihan sam aorang tua itu ada, kan kemarin saya udah kelas 12, mask ikut lomba lagi, nanti belajarnya gimana, takut ketinggalan pelajaran, tapi akhirnya dukung. Pas kelas 1 itu dukung lah mbak kan baru awal-awal. Kadang juga diejek sama orang tua, kok suka nyekpan (membolos) pelajaran demi penelitian. Seneng mbak kalo aku menang.

Commented [ns97]: KP

20. Adakah saran untuk mereka yang berprestasi dari Anda?

Semangat, jangan mudah menyerah, banyak membaca, banyak tanya-tanyalah ke guru atau temen. Maju terus buat MAN 1, jangan pelit-pelitlah.

Nama : Carlo Abimanyu
Kelas : XII IPA 1
Usia : 17 Tahun
Waktu wawancara : Jumat, 3 Maret 2017

1. Prestasi apa saja yang pernah kamu raih selama menjadi siswa MAN 1 Yogyakarta?

Semua? Yang pertama, sama juara-juaranya? Juara 2 pidato bahasa Inggris tingkat Kota, terus medali emas bidang fisika tingkat Provinsi, terus medali perunggu KSM Fisika tingkat Nasional, The best experiment KSM Fisika tingkat Nasional, medali perunggu KSM Provinsi, sama terakhir juara 1 lomba Matematika tingkat Kota. Kalo matematika dari UPY, kalo yang lainnya semua dari Kemenag.

Commented [ns98]: PS

2. Apa motivasi berprestasi yang Anda punya?

Motivasinya ya menang, karena kan aku mikirnya hidup kan cuma sementara jadi harus kita maksimalkan. Dan juga yang pasti pengen banggai orang tua pastinya.

Commented [ns99]: MSB

3. Bagaimana dukungan sekolah kepada siswa berprestasi?

Dukungan dari sekolah menurut aku udah bagus ya, maksudnya sekolah udah mencari lomba-lomba, terus juga ngadain pembimbingan, terus juga mengadakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kayak buku, konsumsi dan yang lain-lain sudah disediakan oleh sekolah. Cuma dari sekolah ya gitu aja sih mbak, kurangnya apa ya, udah cukup, tinggal kita aja sih mbak yang jalannya.

Commented [ns100]: PKSMPS

Apakah ada bimbingan?

Bimbangannya kalo untuk event-event yang besar itu biasanya diadain seleksi dulu, setelah seleksi itu dibimbing intensif selama 2 minggu, 2 minggu itu dibimbing dari pagi sampai siang jadi dari pagi sampai siang nggak ikut pelajaran.

Commented [ns101]: SP

4. Sudah cukupkah dukungan yang diberikan sekolah kepada anda?

Cukup cukup, kadang malah hadiahnya ditambah dari sekolah.

5. Apa saja program-program yang diberikan sekolah kepada Anda?

Programnya itu yang jelas bimbingan mingguan ada, terus seleksi itu tadi sama yang intensif 2 minggu. Seleksi dulu sih mbak. Ngikutinya ya enjoy, seneng, ya karena seneng yang namanya sama kompetisi itu aja.

Commented [ns102]: PS

Manfaat apa yang anda terima?

Justeru membantu ya, membantunya terutama kan dalam persiapan lomba, siswa udah lolos seleksi udah semangat lomba tapi tidak belajar di rumah, terus kalo ada bimbingan dari sekolah itu kan malah membantu siswanya supaya belajar di

sekolah, dari sekolah kan nanti ada soal yang buat dikerjain di rumah nah kan itu jadi sekolah itu kayak memfasilitasi untuk kita belajar mandiri di sekolah.

Commented [ns103]: KP

6. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah sudah membantu anda untuk berprestasi?

Udah cukup sih, udah. Yang kurang nggak ada ya udah cukup. Ya itu kalo menurutku sekolah itu yang mendukung sekali. Kalo nggak ada sekolah ya susah. Biasanya buku, kalo bimbingan datang terus, kalo pas bimbingan intensif itu ada subsidi makan gratis itu harus dimanfaatin, terus laboratorium juga dipake buat latian experiment.

Commented [ns104]: FS

7. Siapa sosok yang membantu anda dalam meraih prestasi?

Guru-guru ada, orang tua, dan temen-temen. Guru ngebimbing, ngasih motivasi, juga dari sekolah sebagai fasilitator, terus orang tua, kan aku anak rantauan juga. Tujuannya kan mau belajar. Kalo temen-temen itu juga ada yang banyak pengaruhnya dan ada yang nggak.

Commented [ns105]: AP

8. Bagaimana kerjasama Anda dengan guru yang membimbing Anda?

Kalo sama yang membimbing kan sama gurunya, kadang dari sekolah kadang juga dari luar, kan udah kenal jadi akrab-akrab aja. Kalo sama temen juga akrab-akrab aja, kan tim fisika sering jalan-jalan, makan gitu kemana, refreshing. Guru pembimbingnya sih bu Ari, tapi nggak ikut.

Commented [ns106]: NDB

9. Apakah sekolah berpengaruh terhadap kesuksesan Anda?

Allah yang paling berpengaruh, orang tua juga berpengaruh. Ya semakin mudah untuk juara ya semakin berpengaruh untuk melakukan kewajiban saya di sekolah mengikuti pembelajaran, itu kan sering ketinggalan dari sekolah itu juga tidak memberatkan untuk bisa memberikan tugas meskipun kita sering bimbingan intens itu ketinggalan pelajaran, ya itu tugasnya itu kita nggak semuanya dibebankan ke kita. Untuk pembelajaran biasa nggak dibedain sih, tapi kalo udah dalam ranah kompetisi ya udah beda gitu.

10. Penghargaan seperti apa yang Anda peroleh ketika memenangkan kompetisi?

Ucapan selamat itu pasti, ucapan terimakasih, pokoknya sekolah itu menunjukkan rasa bangganya, kadang juga dipromosiin itu dibikin bannernya, dipampang dibrosur, ya kadang juga ada lah ada tambahan dari sekolah, ya bisa uang lumayan, untuk makan seminggu cukup. Itu juga bentuk penghargaan dari sekolah, nggak mungkin kalau kita sendiri yang juara terus ngumumin di depan gitu kan nggak mungkin, makanya sekolah sebagai fasilitator pokoknya supaya temen-temen yang lain juga ikut berlaga dan meneladani yang sudah kita capai. Menurut saya itu bagus, cuma ya yang penting itu ya jangan sampe ada yang disebut di upacara dan ada yang enggak, kalo ada yang disebut kalo bisa ya semua disebut.

Commented [ns107]: R

11. Apakah Anda sudah puas dengan hasil capaian Anda?

Oh belum puas sama sekali, ada sedikit tapi belum semuanya, soalnya OSN sendiri saya belum pernah menang. Kedepannya kan udah kelas 3 udah nggak bisa ikut lomba lagi, nanti lombanya di Universitas. Saya kedepannya di Universitas kedepannya ikut lomba juga, kuliah lomba menang.

Commented [ns108]: AS

12. Apakah anda pernah datang terlambat ke sekolah?

Pernah terlambat karena macet, rumahnya sih di Jakal mba, saya tinggal sendiri soalnya orang tua di Kalimantan. Karena tinggal sendiri ya jadi mandiri hehe, kalo telat sih ya biasanya suruh nungu doa selesai di sini (lobby) terus habis itu baru suruh doa dan baca tata tertib, nulis alasan telat terus minta tanda tangan wali kelas ditanyain juga kenapa telat gitu aja sih. Kalo aku itung-itung selama di sini aku terlambat 3 sampai 4 kali lah mbak. Telatnya waktu kelas 10 sama 12 aja sih, kelas 11 nggak pernah telat sama sekali. Wali kelas ya tetep ngasih hukuman mbak nggak beda-beda. Kalo untuk poin hukuman kayaknya masih mbak Cuma ya nggak kepake banget sekarang sampe siswanya nggak ngerasa kalo ada sistem poin gitu.

Commented [ns109]: AP

13. Siapa yang memberikan sanksi ketika ada siswa yang melanggar?

Biasanya ya guru piketnya, kan yang jaga pagi itu gurunya gantian (terjadwal) yang piket siapa. Kalo untuk hukuman ya nggak begitu nakutin sih mbak, soalnya juga kenal sama gurunya. Hukumannya ya biasa sih mbak, biasanya berdiri di depan situ (lobby) sampai pukul tujuh lewat lima belas lewat, habis itu nulis pernyataan untuk tidak datang terlambat, udah habis itu masuk kelas kayak biasa. Kalo sini nggak ada hukuman kayak suruh push-up atau gimana-gimana. Jadi urutannya gini nih, pertama siswa datang telat terus berdiri di depan situ menunggu yang lain yang sedang berdoa sampai menyanyikan lagu indonesia raya, setelah selesai kita yang terlambat ini baru mulai berdoa, kemudian satu persatu menuliskan keterangan datang jam berapa di sekolah terus telatnya kenapa yang ditandatangani oleh guru piket terus masuk kelas. Kalo guru jam pertama ya ada yang nanyain ada yang nggak.

Commented [ns110]: NK

14. Apa kedisiplinan menurut Anda? Adakah pengaruhnya dengan prestasi?

Lumayan, standar ajalah. Ya standar aja nggak tertib terus ngelanggar terus. Ada pengaruhnya untuk prestasi. Kalo sekolah disini kalo disiplin ada poin plusnya, misal kita ngelanggar dapet poin 50 terus kita ikut lomba juara dan kita menang dapet poin plus 50 terus poin negatif kita jadi hilang, dan setiap perlombaan punya poin masing-masing waktu aku kelas 10 sih kayak gitu, nggak tau kalo sekarang. Menurutku disiplin udah termasuk prestasi itu aja. Artinya ya bukan berarti oang yang berprestasi itu disiplin tapi orang yang disiplin pasti berprestasi.

Commented [ns111]: AS

15. Bagaimana Anda memanfaatkan waktu anda?

Biasanya aku kalo pulang sekolah itu nyempetin waktu untuk belajar bareng temen, kalo sampai rumah latihan ngerjain soal-soal. Kalo pas bareng temen itu kadang ya pergi makan gitu lah, kalo ada waktu ya jalan-jalan bareng temen kalo ada yang ngajak haha karena gimana ya aku lebih suka belajar di sekolah ngerjain soal ya gitu aja ga seneng jalan. Bukan karena saya anak ipa mbak, ya emang karena aku

nggak suka jalan aja, lebih seneng ya belajar bukan berarti juga aku nggak suka bareng-bareng sebenarnya suka sih kumpul temen-temen terus belajar. Jujur sih saya selalu belajarnya Matematika sama Fisika yang lain males.

16. Menurut Anda pentingkah menjaga lingkungan sekolah?

Ya penting itu jelas, karena yang pertama itu karena faktor kesehatan terutama di lingkungan sekolah kan memang penting untuk menjaga kebersihan, apalagi kalo lingkungannya kotor kalo dilihat orang luar kan nggak enak ya mbak jadinya. Kontribusi ya ikut berpartisipasi dalam bersih-bersih lingkungan ya secukupnya dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kalo untuk ngingetin temen ya biar kesadaran tersendiri saja.

Commented [ns112]: AF

17. Sebagai seorang pelajar, tanggung jawab apa yang Anda miliki? Bagaimana melaksanakan tanggung jawab itu?

Sebagai pelajar tanggung jawab ya belajar, tapi udah biasa ya. Ya belajar. Sebagai pelajar ya belajar mbak apalagi ya kalo jadi pelajar. Untuk melaksanakan tanggung jawab ya sewajarnya aja ya mbak, kalo di sekolah ngikutin pelajaran ya memperhatikan, soalnya juga saya tergantung sama mood juga sih mbak orangnya.

Commented [ns113]: NDB

18. Bagaimana dukungan orang tua ke Anda?

Orang tua dukung banget mbak, memberi doa, semangat, memfasilitasi. Misalnya mau beli buku ya dikasih uang. Kalo di rumah ya aku mbantuin orang tua mbak, yang kerja di Salon jadi ya saling membantu ketika ada kesempatan.

19. Adakah pesan yang ingin Anda sampaikan kepada siswa yang lain?

Apa yaa, pesan hmm jangan setengah-setengah. Pesan yang lain apa ya, pokoknya ya itu aja sih lakukan apa yang kita inginkan terus melakukannya itu bukan karena kewajiban tapi anggap itu kita yang butuh, kita lomba itu bukan karena sekolah yang nyuruh tapi karena kita ingin berprestasi itu untuk diri kita sendiri supaya kita bisa lanjut ke jenjang sekolah berikutnya untuk sekolah juga. Jadi kita anggap semua itu yang kita lakukan supaya kita ikhlas dan semangat kita pandang semua itu kebutuhan bukan kewajiban, termasuk sholat kita anggap itu kebutuhan bukan kewajiban karena kalo kita udah butuh enak ngejalaninya. Yang pertama, pengen masuk fisika UGM, setelah lulus S1 lanjut S2, terus lulus jadi dosen, terus pengen buat lembaga bimbingan belajar sendiri, fisika.

Commented [ns114]: MSB

Nama : Dwiki Darmawan
Kelas : XII IPS 1
Usia : 17 Tahun
Waktu wawancara : 3 Maret 2017

1. Apa saja prestasi yang pernah kamu raih selama menjadi siswa di MAN 1 Yogyakarta?

Bentar ya mbak saya cek dulu, soalnya CV ku ke format e mbak. Pertama itu KSM (Kompetisi Sains Madrasah) kayaknya itu masih kelas 1 tahun 2015 deh kayaknya, itu sampai Nasional dan alhamdulillah dapat medali emas di Palembang bulan Agustus kalo nggak salah. Terus setahun itu, kelas 2 di sela-sela kelas 11 tahun 2016 ikut LTKI, yang kelas 12 itu yang antar SMA, kalo yang ini antar MA se-Indonesia tapi Kemenag yang ngadain, kalo OSN itu Kemendikbud yang ngadain. Terus kebetulan tahun 2016 bulan Mei di Palembang OSN dapat medali perak, ikut OSN Ekonomi. Habis itu ada lomba olimpiade akuntansi di UGM tingkat nasional, kalo ga salah bulan...sebentar ya mbak tak cek kalo nggak salah bulan juli atau agustus, itu masih di tahun 2016, sama di UNY itu LCCE (Lomba Cerdas Cermat Ekonomi) itu karena tim jadi cuma peringkat 4, terus Septemberan ikut LCCS (Lomba Cerdas Cermat Sosiologi) UNY tapi nggak juara kalah sama anak Malang yang lebih paham tentang kasus Gang Doli pas soal Analisis. Ini sampai tahun 2016, soalnya kelas 3 ya fokus.

Commented [ns115]: PS

2. Apa yang perlu Anda persiapkan ketika anda mengikuti kejuaraan? Apakah Anda memiliki motivasi tersendiri?

Yang pertama, persiapan yang pasti belajar karena itu ada hubungannya sama akademik terus ya habis itu berdoa. Kalo motivasi ya biar ada perbedaan dari yang lain, terus biar ada embel-embel di CV, terus ya bisa untuk nambah-nambah duit kalo nggak ada duit, kadang aku cari lomba-lomba gitu mbak. Motivasi lain ya biar kalo SNMPTN isian prestasi bisa keisi juga.

Commented [ns116]: MSB

3. Bagaimana dukungan sekolah kepada anda?

Dukungan kalo 1 sampi 5 nilainya tu 3 maksudnya tengah-tengah, kadang kepolen yang dukung kadang surut. Jadi cuma pada event tertentu, yang dibangga-banggai itu ya KSM, AKSIOMA, sama OSN, jadi kalo lomba dari embel-embel Universitas padahal Universitasnya ternama itu tetep susah ngasih kasih ijin. Kalo KSM didukung soalnya antar MAN jadi ya didukung banget karena merasa perlu.

Commented [ns117]: AP

4. Apakah Anda mendapatkan bimbingan setiap akan berkompetisi?

Kalo persiapan biasanya itu khusus KSM sama OSN, jadi ada pembimbingan intensif gitu mbak. KSM OSN, biasanya kayak diijinin sebulan atau seminggu untuk nggak masuk sekolah sebelum berangkat lomba (karantina).

Commented [ns118]: PKSMPs

Apakah bimbingan yang diberikan sekolah sudah cukup?

Aku pribadi tu gimana ya mbak, kadang2 kelebihan tergantung situasi, misalnya kayak pernah ikut lomba ekonomi, sosiologi, lomba 4 pilar. Kalo ekonomi kebanyakan bimbingannya mending belajar di rumah sendiri, kalo sosiologi kurang, terus lomba 4 pilar dan UUD juga kurang. Jadi ya itu tadi yang paling di dukung itu ya kayak OSN dan KSM.

5. Apa saja program-program sekolah untuk mendukung Anda berprestasi?

Ada kayak bimbingan, jadi bimbingannya itu ada dua macem. Yang pertama itu dari guru intern sendiri, kalo misalnya kayak olimpiade-olimpiade yang hubungannya sama mata pelajaran itu dari guru sama datengin dari luar kayak dosen atau lembaga bimbel, dosen sih rata-rata. Terus misalkan kalo Aksioma misal kayak pidato itu dari guru intern sama biasanya alumni. Jadi bisa ada perbandingan, lumayan ngaruh. Kan belajar di rumah bisa, cuma pas bingung kan ya bisa tanya-tanya gitu. Terus sama satu lagi kalo buat yang OSN itu tradisinya makan gratis di Kantin, jadi kayak di subsidi asupan gizi. Dari tahun ke tahun berubah sih, kalo tahunku biasanya 2 minggu, jadi selama 2 minggu mendekati OSN itu tiap hari makan di kantin free, di sana udah ada absennya jadi tinggal ngisi tanda tangan, kalo tahunku senilai 15 ribu.

Commented [ns119]: PS

6. Manfaat apa yang Anda rasakan ketika mengikuti bimbingan?

Manfaat bimbingan jadi lebih nambah apa ya, pengetahuan wawasan yang nggak bisa didapat lewat pelajaran biasa, dari buku-buku kadang kan pengalaman guru itu lebih banyak juga. Ya limapuluhan limapuluhan sih, kadang ada yang lebih enak dipelajari sendiri, kadang ada yang harus dijelasin agar lebih mantep. Kalo aku pribadi ya membantu, iya. Tapi ada efek sampingnya juga sih, nyekip sekolah jadi ketinggalan banyak pelajaran yang lain, tugas jadi numpuk. Misal bimbingannya dimulai jam 7 sampai jam 2, jadi nggak ikut pelajaran biasanya udah ada toleransi, kalo untuk tugas udah ada toleransi, tapi kalo untuk ujian akhirnya gitu tetep suruh belajar sendiri, ya itu efek sampingnya. Ya bingunya harus nyekip buat lomba, pelajaran, terus kan aku kebetulan istilahnya kayak aktivis gitulah woow, tiga loh ini, OSIS juga jadi lumayan padet loh ini. Waktu kelas satu udah maju ikut KSM kan dibilangin kalo masih mau lanjut OSIS-nya dilepas, belum jadi ketua waktu kelas satu terus aku ngeyel nggak mau, kalo aku nglepas itu aku juga nglepas ini. Terus kan makanya kelas 2 aku jabat juga boleh to, terus kemarin aku ketemu anak Teladan Ketua OSIS-nya yang seangkatan itu kan dia anak OSN waktu kelas satu, terus kan kelas dua dia jadi ketua OSIS jadi kan nggak boleh ikut OSN jadi ya kasihan gitu. Untung nggak jadi di Teladan untung di MANSA.

Commented [ns120]: KP

7. Apakah fasilitas yang tersedia di MAN 1 Yogyakarta sudah membantu anda untuk berprestasi?

Fasilitas ya lumayan mbantu sih mbak, kayak perpus itu banyak buku-buku yang dibutuhin juga tapi ya nggak lengkap-lengkap banget sih. Kalo buat yang olimpiade

khusus OSN itu kan harus ngambil buku dari luar. Wi-Fi juga bantu mbak. Belajarnya juga di Lab tapi ya cuma duduk, untuk bimbingan.

Commented [ns121]: FS

8. Siapa saja yang membantu Anda meraih prestasi?

Biasanya guru Mapel-nya sendiri kalo Ekonomi kan biasanya Bu Pur, terus sama kepala Bidang ngurusi lomba-lomba itu Bu Am, kalo koordinatornya Bu Am sih. Terus misal kalo udah ke Nasional itu lebih di perhatiin sama Waka HUMAS, kalo sama kesiswaan kan aku emang udah deket to, kesiswaannya kan Pak Singgih. Kalo aku ngerasanya dari ketiga itu, yang paling enak ya yang kecil, la kan yang ngajarin kalo Bu Pur itu kan yang ngasih ilmunya jadi yang ke ngajarin, jadi yang dikasih bukan fasilitas tapi materi apa yang dipake buat lomba itu. Kalo yang lebih atas ya sekedar monitoring aja.

Commented [ns122]: NK

9. Bagaimana kerjasama antara Anda dan pembimbing?

Pokonya yang pertama sama-sama nyempatin waktu lah, misalnya bimbingan kan jam segini pembimbingnya dateng jam segini harus sama-sama di tempat itu sesuai jamnya terus ya sama-sama komunikasi yang baik, jadi kalo ada bimbingan nggak diem aja gitu. Nanti dia malah makan gaji buta. Kan sia-sia udah didatengin pembimbing. Meskipun udah selesai ya tetep ada hubungan lah. Biasanya kalo sama guru intern ya iya mbak, kemarin ngasih hadiah kecil-kecil gitu loh ke Bu Pur kerudunglah atau bawain oleh-oleh dari sana

Commented [ns123]: NDB

10. Apakah sekolah berpengaruh terhadap prestasi yang Anda raih?

Kalo kaya gitu kurang tau juga, tapi kayaknya sekolah berpengaruh deh. Kalo guru-guru kan bidang memberikan bekal menghadapi perlombaan, kalo sekolah kan fasilitasnya, kalo orang tua itu yang pertama itu doanya. Kadang kan pas orang tua bangun jam tiga bangun untuk ngedoain kan ya seneng.

Commented [ns124]: KP

11. Penghargaan seperti apa yang Anda terima ketika memenangkan sebuah kompetisi?

Yang pertama, tiap kali ada yang juara yang dilakuin pertama kali itu diumumin waktu upacara. Terus yang kedua itu kadang dipanggilin wartawan biasanya minimal dua media, Bernas dan Kedaulatan Rakyat, tapi yang biasanya langganannya kayaknya tiga deh. Waktu dipanggil gitu ya rasanya beda gimana gitu, beda rasanya kalo dipanggi untuk pidato ketua OSIS atau apa gitu beda kalo disuruh maju habis menang lomba, ya Alhamdulillah bangga.

Commented [ns125]: R

12. Apakah Anda sudah puas dengan hasil capaian Anda?

Belom, sebenarnya ada satu yang kurang, ada satu target yang belum tercapai kemarin Desember kayaknya, ada satu event kayak penghargaan untuk Ketua OSIS Nasional, pembicaranya itu bagus-bagus mbak, syaratnya ya ada CV sama bikin Esai, tapi nggak jadi ikut soalnya biayanya mahal terus cuma untuk Ketua OSIS aja kan ya nggak dibolehin, harusnya ya itu kan dari Jakarta habis itu ke Malaysia juga mbak. Pembicaranya ada Ridwan Kamil, Anies Baswedan ya bagus-bagus mbak.

13. Apakah Anda pernah terlambat datang ke sekolah?

Pernah mbak serius, berapa kali ya cuma nggak lebih dari berapa kali ya. Jadi yang pertama kali terlambat tu gara-gara sakit perut, serius mbak aku ijinnya ya sakit perut alasannya, terus telat yang kedua tu gara-gara bawa piala yang lomba hari Minggu. Minggu kan aku nggak dianterin dari sini jadi harus bawa sendiri dari sana, pialanya kan gede banget terus tak masukin ke tas mau gak mau kan aku naik motor mbak jadi ya pelan-pelan kalo kenceng kan bahaya. Iya cuma dua kali telat, kelas satu dua malah nggak pernah telat, itu malah kelas tiga. Eh malah nggak dapet hukuman, aku kan bingung, aku ke wali kelas eh yaudah. Eh mbak tambah satu lagi deh kayaknya aku telat, nah alasanku itu lucu mbak sengaja dateng telat biar merasakan dihukum, eh tapi kok nggak dihukum juga

Commented [ns126]: AS

14. Siapa yang bertugas memberikan sanksi ketika ada siswa yang melanggar?

Biasanya sih kalo dari temen-temen ngasih tau itu dari tim ketertiban, kalo sekarang kan tim ketertibannya udah dihapus terus kalo dulu-dulu itu yang megang Pak Pras, Bu Endang, Bu Dina. Tim ketertiban sekarang udah dihapus kan sekarang udah diserahkan ke wali kelas, misal kalo ada yang telat, yang bermasalah langsung diserahkan ke wali kelas. Nah wali kelasnya itu udah dikonekin ke orang tua masing-masing siswa jadi lebih terbuka ke orang tuanya. Kalo telat gitu perbulan kan dijatah maksimal tu telat tiga kali, jadi telat pertama dipanggil ke wali kelas, telat kedua ke wali kelas dan BK terus telat ketiga itu ke BK terus dipulangin gitu. Makanya biasanya yang udah telat tiga kali langsung pulang aja, liat pintu gerbangnya udah ditutup langsung dibabablasin aja kalo nggak nunggu jam 8 tau jam 9 kalo gerbang udah dibuka langsung masuk.

Commented [ns127]: NK

15. Menurut Anda apakah ada keterkaitan antara kedisiplinan dan prestasi yang Anda raih?

Ngaruh, karena kan ada hubungannya dengan ketepatan waktu juga kalo misalnya apa-apa nggak tepat waktu atau lelet-lelet gitu kan susah ngejar target juga. Biar target terpenuhi. Misalnya lomba OSN itu kan mepet UKK sama satu lagi kan nyiapin event sekolah, jadi dalam satu waktu itu harus nyiapin ketiga itu. Jadi kalo kemarin itu aku nyelaskan yang lomba OSN-nya itu terus baru nyiapin event, selesai baru nyiapin belajar untuk yang UKK. Itu yang kemarin tahun 2016 aku pulang tiba-tiba langsung UKK itu, kalo diakumulasi itu aku nyekipnya satu semester, dari bulan Februari itu kan aku karantina di sini, Maret kan karantina dari kota, April karantina dari DIY. Alhamdulillah bisa ngikutin dan masih juara kelas.

Commented [ns128]: NDB

16. Bagaimana Anda memanfaatkan waktu yang Anda miliki?

Waktu luang, aku malah bingung mbak kalo ada waktu luang malah cari-cari kerjaan kalo ada waktu luang biar sibuk, malah aneh gitu. Kalo aku malah bagi pikiran, kalo aku ngerjain beberapa tapi dalam satu waktu gitu. Kalo deket-deket ini kan sibuk mendekati ujian, kalo aku kan ikut bimbingan antar teman kayak bimbel gitu tapi dari alumni dari OSN Jogja buat temen-temen kelas 3 yang mau ujian SBM. Ya

harus dikerjain dua-duanya, kalo misal harus disingkirin satu nanti malah jadi susah.

17. Menurut Anda pentingkah menjaga lingkungan sekolah?

Ya penting sih, apalagi sekolah Go Green, sekolah Adhiwiyata yang go green, sampai seragamnya aja ijo, ya bukan karena itu sih kaena kan tiap tahun emang beda-beda. Ya kayak sekolah yang punya konsep tentang lingkungan, ya kesannya bersihm terus banyak ruang terbuka hijaunya, nggak cuma bangunan-bangunannya aja yang di cat hijau. Yang pertama buang sampah pada tempatnya, kalo disini kan ada tempat sampahnya kan udah dibagi tapi ya tetep dijadiin satu lagi sampahnya, terus piket. Aku berangkat jam 6 terus piket mbak, bersihin satu kelas. Terus ada progrAm kerja bakti akbar, bersihin lingkungan masjid, terus pas MOS kemarin juga bersih-bersih, kalo organisasi juga ngadain bersih-bersih lingkungan. Biar lingkungannya bersih, menjaga nama Adhiwiyata di MANnya, kalo di luar ya biar dapet nama.

Commented [ns129]: AF

18. Sebagai seorang pelajar tanggung jawab seperti apa yang Anda miliki? Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab tersebut?

Ya belajar, pelajar ya belajar. Selain itu juga sikap, patuh pada orang tua, ya yang bagus-bagus aja deh mbak, menjaga nama baik sekolah. Kalo kelas tiga tanggung jawabnya ya lulus ujian nasional, dan ujian-ujian yang lainnya. Baru mau terlaksana sih mbak mulai minggu depan ujannya. Tetep belajar kok mbak biasanya ngulang-ngulang materi.

Commented [ns130]: AP

19. Bagaimana dukungan orang tua kepada Anda?

Alhamdulillah, orang tua mendukung sepenuhnya mbak. Seneng mbak.

20. Adakah pesan yang ingin Anda sampaikan kepada siswa lain supaya berprestasi seperti Anda?

Nggak ada e mbak, biasanya ada pas saat-saat tertentu. Ya kata-katanya gimana ya, setiap orang akan sukses dengan jalannya masing-masing itu aja. Soalnya di kelas ada yang matematika ada yang nggak bisa, tapi disatu sisi ada yang jago seni dan lain-lain. aku juga jago masak mbak, kan Ayahku cheff di Sheraton mbak, ya aku ambil ilmu masaknya aja deh mbak. Pengennya ya besok punya restoran deh mbak, biar bisa ngasih pekerjaan ke orang lain.

Commented [ns131]: NDB

Nama : Hana Hanifah

Kelas : XII IPA 1

Usia : 17 tahun

Waktu wawancara : Selasa, 14 Maret 2017

1. Apa saja prestasi yang pernah kamu raih selama menjadi siswa di MAN 1 Yogyakarta?

Lomba OPSI, kayak olimpiade tapi penelitian, jenjangnya SMA dapat juara 2 medali perak di Surabaya dan ini tim 2 orang.

Commented [ns132]: PS

2. Apa yang perlu Anda persiapkan ketika anda mengikuti kejuaraan?

Kalo terutama penelitian gitu kan panjang mbak, jadi kalo persiapannya ya dari awalnya bikin proposal, cari ide menyusun cari data sampai ketemu hasil. Kalo kemarin neliti dabnia atau kutu air, tapi hasilnya untuk makanan ikan, ya ini mengembangkan penelitian aja mbak.

3. Apakah Anda memiliki motivasi tersendiri?

Motivasi ya pengen cari yang lebih dari pada yang lain gitu lho mbak cari pengalaman juga. Pengennya ya kalo di SMA itu ya sibuknya dikegiatan gitu lho mbak jadi nggak biasa-biasa aja.

Commented [ns133]: MSB

4. Bagaimana dukungan sekolah kepada anda?

Dukungannya kasih support, doa itu kan mesti mbak terus kalo finansial juga ada kemarin terus kayak ngasih konsumsi kalo ada kegiatan gitu juga ada. Kalo kemarin dari pengalaman saya itu cukup sih mbak nggak lebih nggak kurang, dukungannya ya mending ga kurang haha.

Commented [ns134]: AP

5. Apa saja program-program sekolah untuk mendukung Anda berprestasi?

Bimbingan ada, kalo kemarin itu ada bimbingan dari sekolah dan Dinas. Sekolah kayak gimana ya, awalnya dari organisasi (KIR) terus ntar ikut lomba, kalo sekolah ada bimbingan kayak karantina gitu sih mbak tapi dari Dinas. Dinas itu karantina sama bimbingan, kalo bimbingan itu di dinas DIKPORA Jogja, kalo karantina itu kemarin di Hotel UIN pas mau berangkat ke Surabaya. Programnya kayaknya perlu ditambah misalnya kayak apa ya lebih diperhatiin, kalo pelajaran kan masih kurang dan ketinggalan mbak, mungkin ada bimbingan khusus gitu terus ada toleransi gitu kalo ngumpulin tugas, selama ini ya saama aja mbak kayak temen-temen yang lain ngumpulinnya, padahal kan kalo penelitian gitu habis waktu banyak dan capek juga.

Commented [ns135]: PPS

6. Apakah fasilitas yang tersedia di MAN 1 Yogyakarta sudah membantu anda untuk berprestasi?

Masih kurang sebenarnya, khususnya penelitian kalo di sini ada lab tapi masih kurang maksimal digunainnya jadi harus ada tambahan dari luar sekolah, pakenya lab Biologi yang ada di atas.

Commented [ns136]: AF

7. Apakah sekolah mendukung Anda untuk berprestasi?

Kalo dukungan untuk yang berprestasi sih iya mbak dari Bapak Ibu guru ya cuma nggak semuanya, misalnya kayak tadi yang harus ngumpulin tugas sama kayak temen yang lain. tapi ya enakan tetep jadi siswa yang berprestasi sih mbak. Kalo ngasih dukungan ya doa mbak, ngasih dukungannya juga nggak terlalu ketara gitu mbak jadi ya cuma pihak-pihak tertentu kayak pembimbing, kalo guru lain ga terlalu sih mbak.

Commented [ns137]: PKSMPs

8. Bagaimana kerjasama antara Anda dan pembimbing?

Ada sih beberapa, kalo kemarin pas aku penelitian itu ada konsultasi sama guru, ngasih masukan kalo proposalnya itu masih kurang bener, metodenya kurang gitu mbak, ya pembimbing penting sih mbak.

Commented [ns138]: NDB

9. Penghargaan seperti apa yang Anda terima ketika memenangkan sebuah kompetisi?

Diumumin pas di upacara, ya seneng dipanggil pas upacara tapi ya malu juga sih soalnya disuruh maju. Dulu pernah diwawancarain wartawan KR, mana lagi ya, pernah diwawancarain sampe tiga kali. Iya sih mbak itu kayak penghargaan gitu. Iya ada mbak, ya kalo ada yang berprestasi itu ya di kelas jadi buat contoh untuk temen-temen yang lainnya gitu biar ikut berprestasi. Erus kalo ada yang berprestasi itu ya dihargain banget itu lho mbak, tapi dari pihak tertentu aja kayak didatangin buat wawancara, ya kayak di pentingkan gitu mbak.

Commented [ns139]: R

10. Apakah Anda sudah puas dengan hasil capaian Anda?

Ya kalo puas alhamdulillah sudah mbak, kalo kelas tiga ya udah nggak bisa ikut itu lagi (lomba) tapi kan udah harus fokus ujian jadi udah nggak bisa lagi. Baru sekali itu sih mbak ikut kejuaraan tapi alhamdulillah menang. Pas diumumin di sana nggak nyangka juga sih mbak dari seluruh Indonesia mbak yang ikut lomba jadi ya bangga. Yang beda setelah lomba ya tambah pede sih mbak soalnya ada dukungan.

11. Apakah Anda pernah terlambat datang ke sekolah?

Pernah sih mbak datang terlambat, paling sebulan datang terlambat dua kali, soalnya kalo sebulan datang terlambat datang tiga kali kan disuruh pulang. Hukumannya kalo datang terlambat dua kali itu disuruh bimbingan ke wali, terus kalo udah tiga kali disuruh pulang, kalo nggak datang nanti ketingalan banyak pelajaran. Kalo yang memberikan sanksi dari pihak kedisiplinan. Kalo telat itu ritualnya panjang mbak jadi same setengah delapan baru bolrh masuk, kalo guru telat pernah barengin, kalo guru telat ya langsung masuk aja mbak lewat pintu kecil yang samping, kalo sekarang yang datang telat di depan semua mbak udah sama.

Commented [ns140]: KN

Commented [ns141]: NK

12. Menurut Anda apakah ada keterkaitan antara kedisiplinan dan prestasi yang Anda raih?

Menepati aturan, iya berpengaruh. Kalo disiplin itu kan lebih tertata gitu mbak jadwalnya mau ngapain aja jadi lebih ke hasilnya. Belum disiplin banget sih mbak,

ya harus ditingkatin lagi disiplinnya, lebih ontime aja biar nggak ngulur-ngulur waktu.

Commented [ns142]: AS

13. Bagaimana Anda memanfaatkan waktu yang Anda miliki?

Susah sih mbak biasanya, kalo lagi penelitian gitu di sini bisa sampe malem gitu jadi di rumah kayak numpang tidur aja gitu. Di sini kalo sampe malem ya sama pembimbing dan temen-temen juga.

14. Menurut Anda pentingkah menjaga lingkungan sekolah?

Kayak buang sampah pada tempatnya, nyapu piket kelas, ya lebih bagus sih mbak harus jaga adhiwiyatanya, piket ya pasti mbak jaga lingkungan kelas.

Commented [ns143]: AF

15. Apa saja proram keagamaan yang ada di MAN 1 Yogyakarta?

Sekarang lebih baik sih mbak, ada program baru kayak sholat dhuha udah dijadwal, jadi kelas 10senin selas, 11 rabu kamis, kelas 12 jumat sabtu, terus ada absennya untuk sholat, nanti setiap minggu di kasihkan ke keagamaan. Kalo hapalan udah dari dulu, kelas 10 dan 11, kelas 12 udah nggak ada. Tadaruz penting mbak kan baca al quran, kalo pagi kan ada tadaruz kira-kira smapai setengah halaman sampai bel berdering. Jadi ritualnya itu mbak kayak doa, baca al qurana, habis itu asmaul husna, nyanyi Indonesia Raya, jadi sampe setengah jam sih mbak.

Commented [ns144]: KP

16. Sebagai seorang pelajar tanggung jawab seperti apa yang Anda miliki? Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab tersebut?

Dari keagamaan, sholatnya tepat waktu, kalo akademik ya harus njaga juga sih mbak agar ga naik turun nilainya

17. Bagaimana dukungan orang tua kepada Anda?

Kalo orang tua ya ngedukung aja kan itu untuk kebaikan ku juga, dukung mbak dukung banget. Orang tua kasih nasihat kalo capek ya suruh istirahat gitu bak, ya ngertiin la mbak.

18. apa cita-cita Anda kedepan?

Masuk ke perguruan tinggi, pinginnya UGM-UNY, Biologi. Ya pengennya Biologi, karena emang suka sama Biologi. Kalo dari ilmu eksak lain kan Biologi lebih bisa dinalar, kalo yang lain kan ngitung-ngitung aku kan ngak suka ngitung mbak hehe.

Nama : Nabani Ibrahim
Kelas : XII IPA 3
Usia : 17 Tahun
Waktu wawancara : Selasa, 14 Maret 2017

1. Apa saja prestasi yang pernah kamu raih selama menjadi siswa di MAN 1 Yogyakarta?

Aku pernah ikut tarik tambang haha, dari kelas satu aku sebenarnya udah ikutin ajang-ajangnya sampai lupa. Terus baru ngerasain ya waktu kelas tiga ini, sebenarnya aku tu ikut olmpiade Biologi semua. Jadi di kelas 3 ini aku langsung ngebut, terus Alhamdulillah langsung dapat 3, itu lomba Biologi UNES juara 3, UAD juara 1, sama KSM Biologi Provinsi juara 1 tahun 2016 kemarin, kalo yang Nasional juara 2 Perak.

Commented [ns145]: PS

2. Apa yang perlu Anda persiapkan ketika anda mengikuti kejuaraan? Apakah Anda memiliki motivasi tersendiri?

Persiapannya belajar, minta doa, terus apa yaa. Cari posisi belajar yang pas, aku kan di Asrama, kalo belajar harus sepi, kalo nggak di Masjid ya di Lab Agama. Kalo aku kalem sih, kalo bisa ya harus berbeda, emm kalem tapi tetap berisi gitu lho ada isinya.

Commented [ns146]: MSB

3. Bagaimana dukungan sekolah kepada anda?

Sebenarnya aku agak prihatin sih, ya dukungannya itu cuma kalo diawal tapi kalo udah diitung-itung itu bukan kayak, kalo diawal dikasih subsidi gitu, kalo udah menang atau juara nanti ada persen-persennya gitu, 10% persen untuk pembimbing, 15% untuk sekolah. Ada subsidi makan juga mbak dari sekolah, sehari itu sepuluh ribu, penting mbak.

Commented [ns147]: PKSMPS

4. Apakah Anda mendapatkan bimbingan setiap akan berkompetisi?

Kalo udah mendekat hari H-nya itu biasanya setiap hari. Pembimbing itu dari dalem ada, dama dari luar ada. Kalo dari dalem itu guru biologinya, Pak Pur, kalo dari luar itu dari bimbingan belajar SSCI. Kalo aku sih suka yang dari luar soalnya ada variasi, kalo yang guru dari dalem kan yang diajarinnya yang materi ngajar dari SMA aja, kalo untuk materi yang pengembangannya itu malah enggak, ya bagusnya yang luar lebih beda. Bimbingannya di sekolah. Biasanya 10 hari, tiap pertemuan 1,5 jam.

Commented [ns148]: PPS

5. Manfaat apa yang Anda rasakan ketika mengikuti bimbingan?

Ya bermanfaat, kalo untuk berhasil yang mana menurutku lebih berhasil dibimbing yang dari luar, sukses tidaknya itu sebenarnya bukan masalah pembimbingnya tapi kitanya, ya tergantung kita mau belajar apa enggak, mau baca atau tidak, ya kalo

Commented [ns149]: AP

nggak dong otomatis harus belajar. Ya termasuknya aku bukan orang yang suka belajar haha. tapi temen-temen juga sering minta diajarin padahal aku nggak bisa ngajarin.

6. Bagaimana kerjasama antara Anda dan pembimbing?

Ya sama pembimbing deket sih. Bisanaya bercanda juga jadinya ya nyaman. Ya intinya harus baca dulu terus entar kalo untuk sharing-sharingnya ya yang udah dibaca itu. Misalnya hari ini udah baca apa yang bagi-bagi sharing ini. Kalo ngikutin bimbingan ya harus antusias mbak, kalo nggak ikut bimbingan ya boro-boro. Materinya bertambah kan, semakin banyak yang kita tahu.

Commented [ns150]: NDB

7. Apakah fasilitas yang tersedia di MAN 1 Yogyakarta sudah membantu anda untuk berprestasi?

Stndar sih, standar jadi kayak memang kan kalo dukungan itu kan biasa memang harus seperti itu gitu, nggak ada istimewanya tapi. Misalnya bimbingannya ditempat tersendiri bukan di sekolah misalnya. Kan biasanya kalo yang lain sampai ada di karantina. Ya saya itu pengin ada bedanya ada istimewanya gitu. Kalo ngadain bimbingan untuk kita gitu ya mbak, harusnya emang diberi wadah sendiri dan difokuskan untuk kita, jangan sampai tercampur dengan tugas-tugas lain, misalnya guru pembimbng yang jadi ngurus UTS dan lainnya. Ya ada perpus jadi berguna sih mbak, ada wifi juga.

Commented [ns151]: FS

8. Apa saja program-program sekolah untuk mendukung Anda berprestasi?

Program-program itu ada mbak, cuma ya perlu ditingkatkan lagi misalnya kita tuh kurang program sukses meraih prestasi yang kayak gitu lah mbak, misalnya ada jalan-jalannya, bimbingan-bimbingannya dari luar.

Commented [ns152]: KN

9. Apakah sekolah berpengaruh terhadap prestasi yang Anda raih?

Pastinya berpengaruh soalnya ya jadi yang membuat awalnya kan emang dari sekolah. Cuma ya itu tadi berani mengawali tapi diperjalanananya tapi ada kurangnya.

10. Penghargaan seperti apa yang Anda terima ketika memenangkan sebuah kompetisi?

Ya dapet ucapan selamat pas di lapangan upacara gitu, nggak seneng sih ya mbak soalnya udah detik-detik upacara kan mending pengin pulang aja, mending masuk kelas. Terus udah gitu malah di dorong-dorong temen mbak. Pengen tapi nggak mau mbak. Selamat biasanya itu didatengin wartawan koran gitu mbak. Ya seneng mbak seneng.

Commented [ns153]: R

11. Apakah Anda sudah puas dengan hasil capaian Anda? Kedepannya Anda ingin seperti apa?

Belum mbak, kalau saya itu kan gampang menempati titik jenuh, jadi misalnya saya udah jenuh itu jadi males, terus merasa kurang-kurang. Kalo aku pengin jadi dokter

spesialis bedah, THT paling, tapi di UNS, saya itu nomaden, lahir di Mojokerto, rumah di Depok, pernah ke Bali, terus di Jogja.

12. Apakah Anda pernah terlambat datang ke sekolah?

Sering eh pernah-pernah, sebenarnya enggak, biasanya habis presensi balik lagi. Kalo aku nggak ketahuan sih hehe. Bukan hukuman sih mbak sanksinya, baca doa, nulis, absenya, paling diingetin.

Commented [ns154]: NDB

13. Siapa yang bertugas memberikan sanksi ketika ada siswa yang melanggar?

Yang ngasih sanksi ya biasanya guru piket. Biasanya sanksinya ya itu beberapa kali telat ya nggak boleh masuk, terus disuruh ketemu wali kelas.

Commented [ns155]: AP

14. Menurut Anda apakah ada keterkaitan antara kedisiplinan dan prestasi yang Anda raih?

Jadi disiplin itu penting, jadi misalnya ee kita hidup juga dalam dimensi waktu juga yang dimana kita itu juga artinya kan waktu termasuk penting bagi kita. kalau kita melewatin sedikit waktu itu jangan disia-siakan, setidaknya bermanfaat bagi orang lain.

Commented [ns156]: NDB

15. Bagaimana Anda memanfaatkan waktu yang Anda miliki?

Ya tetap ingat sama Allah, tekun beribadah, melakukan hal-hal yang tidak sia-sia, misalnya hal-hal yang biasa ajalah *gadgetan*, mialnya ya yang lainnya. Misalnya yang produktif dan positif. Misalnya ngajarin temen, tapi nggak bisa ngajarin. Ya gabung sama temen-temen mbak, mereka nggak ngaruh juga sih aku bisa ngajarin apa enggak, yang penting aku kan nggak ada niat sombong.

16. Menurut Anda pentingkah menjaga lingkungan sekolah?

Ah itu perlu banget, tapi masalahnya itu kan kebersihan sebagian dari iman tau kan, tapi ya tapi tu lingkungan situ kotor, mungkin kesadarannya kurang, petugas kurang, petugasnya juga nggak setiap hari gitu, memang sudah jadi tugasnya ya bersih-bersih, menurutku nggak setiap hari, tu bagian sana deket masjid, lapangan. Kalo yang tiap hari ya yang deket ruang kelas, terus kurang tegas, misalnya ada siswa yang buang sampah sembarangan gitu guru nggak ngingetin gitu. Kalo sebagai siswa, dari kelas dulu ya menjalankan piketnya, misalnya kalo piket ya datang dari pagi. Kalo dari OSIS-nya kan ngadain kebersihan lomba antar kelas.

Commented [ns157]: AF

17. Sebagai seorang pelajar tanggung jawab seperti apa yang Anda miliki?
Bagaimana Anda melaksanakan tanggung jawab tersebut?

Kalo sebagai pelajar ya harusnya belajar, soalnya ya kewajibannya belajar. Kalo udah waktunya sholat ya diumumin sekolah, terus sholat tepat waktu. Belum maksimal tapi, prestasinya kalo aku mbak, nggak cuma belajarnya aja, tapi yang lainnya ada.

18. Bagaimana dukungan orang tua kepada Anda?

Orang tua tetep mbolehin semuanya, asal yang baik terserah aku aja, terus dikasih doa, tetep ngebolehin sih mbak asal baik.

19. Adakah pesan yang ingin Anda sampaikan kepada siswa lain supaya berprestasi seperti Anda?

Kalem itu maksudku gini ya itu berisi gitu lho, lebih baik kalem atau berisi, sama itu jangan spaneng gitu lah. Aku jadi lebih ada senengnya, ilmunya lebih banyak dari pada yang lainnya gitu.



PANDUAN TATA TERTIB SISWA MAN YOGYAKARTA I



MAN YOGYAKARTA I

Jln. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta 55223

Telp. 5133 Faks. (0274)555159

Web Site : www.man1-yog.sch.id; Email : info@man1-yog.sch.id

2016

BAB II

KEWAJIBAN SISWA

Selama masih menjadi siswa MAN Yogyakarta I secara sah, maka siswa tersebut memiliki kewajiban sebagai berikut :

1. Mentaati tata tertib yang ada
2. Mengikuti program madrasah
3. Hadir di kelas atau Madrasah paling lambat pukul 06.55 WIB
4. Siswa wajib mengikuti seluruh mata pelajaran yang diberikan di madrasah
5. Kehadiran tatap muka siswa minimal 90 % dalam 1 (satu) semester
6. Siswa yang tidak mengikuti KBM karena:
 - a. Sakit atau ada keperluan lain selama 1 s.d 2 hari, maka orang tua / wali wajib memberitahukan kepada pihak madrasah
 - b. Sakit selama lebih dari 2 hari, wajib melampirkan surat keterangan dari dokter
 - c. Keperluan lain selama lebih dari 2 hari, maka orang tua / wali wajib datang ke madrasah untuk mengurus perizinannya melalui wali kelas
 - d. Surat izin pada hari yang bersamaan anak tidak masuk madrasah diserahkan ke piket untuk diteruskan ke wali kelas
 - e. Surat izin susulan langsung diserahkan ke wali kelas

7. Siswa yang terpaksa meninggalkan KBM sebelum jam pelajaran selesai karena :
 - a. Sakit, harus mendapatkan izin dari guru pengajar, wali kelas dan guru piket
 - b. Keperluan keluarga,
 - siswa dapat dijemput oleh orang tua/wali murid dan mendapatkan izin dari guru pengajar, wali kelas, dan guru piket serta penjemput wajib mengisi buku tamu dan menunjukkan kartu identitas
 - siswa harus menyerahkan surat izin orang tua/wali murid dan atau orang tua/wali murid menelpon wali kelas serta mendapatkan izin dari guru pengajar, wali kelas, dan guru piket
 - c. Keperluan yang berkaitan dengan kegiatan madrasah, siswa harus menunjukkan surat tugas/surat izin dari madrasah.
8. Berperilaku jujur, baik, dan hormat kepada Kepala Madrasah, guru, karyawan, dan sesama siswa MAN Yogyakarta I
9. Berperan aktif menciptakan suasana kondusif di dalam dan luar lingkungan madrasah
10. Menjaga nama baik pribadi, keluaga, dan almamater serta berupaya meningkatkan prestasi, baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
11. Memakai seragam madrasah lengkap, rapi, bersih dan tidak melanggar ketentuan :

a. Hari Senin dan Selasa :

- **Putra** : jas almamater, hem putih lengan panjang, berkaos dalam (singlet) putih, celana panjang abu-abu, ikat pinggang hitam, bersepatu hitam, berkaos kaki putih dan berpeci hitam
- **Putri** : jas almamater, baju kurung putih, rok panjang abu - abu, kerudung putih, bersepatu hitam, berkaos kaki putih

b. Hari Rabu dan Kamis:

- **Kelas X** : seragam identitas madrasah, bersepatu hitam dan berkaos kaki putih
- **Kelas XI dan XII** :
 - ✓ **Putra** : Hem putih lengan pendek, berkaos dalam (singlet) putih, celana panjang putih, ikat pinggang bersepatu hitam dan berkaos kaki putih
 - ✓ **Putri** : Baju kurung putih, rok panjang putih - putih, kerudung putih, bersepatu hitam dan berkaos kaki putih

C. Hari Jum'at dan Sabtu :

- **Kelas X** : Putra dan Putri berseragam pramuka lengkap sesuai dengan ketentuan.
- **Kelas XI dan XII**:

- ✓ **Kelas XI** : Seragam batik madrasah, bersepatu bebas dan berkaos kaki putih.
 - ✓ **Kelas XII** : Seragam batik madrasah, bersepatu bebas dan berkaos kaki putih.
12. Memakai seragam olahraga yang telah ditentukan oleh madrasah saat mengikuti pelajaran olahraga.
 13. Mengikuti upacara hari Senin dan hari besar lainnya yang diadakan madrasah dengan seragam lengkap, jas almamater dan berpeci bagi yang putra.
 14. Membawa kartu identitas siswa Kartu Pelajar dan melaksanakan presensi digital.
 15. Kegiatan ekstrakurikuler di dalam atau di luar madrasah sampai menginap, harus seizin orang tua dan madrasah.
 16. Kegiatan siswa yang melibatkan pihak luar harus mendapatkan izin dari madrasah.
 17. Kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan madrasah sampai pukul **17.00 WIB**, selebihnya harus memberitahukan pihak madrasah dan satpam. Kemudian semua siswa harus sudah pulang dan semua asana dikunci pada Pukul 17.00 WIB.
 18. Menjaga barang-barang milik pribadi dan inventaris madrasah.
 19. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah
 20. Dilarang membawa penghapus cair.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223
Telp (0274) 513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159
Web. www.manyoga1.sch.id

S U R A T K E T E R A N G A N
Nomor : B-.37./Ma.12.01/PP.006/ 5 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: DRS.H.WIRANTO PRASETYAHADI, M.PD.
NIP	: 19661210 1995031 001
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

Nama	: NOVITA WULAN SARI
NIM	: 13413241013
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Sosiologi
Lembaga	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta berjudul : **“PERAN KULTUR SEKOLAH DALAM MEMBANGUN PRESTASI SISWA DI MAN 1 YOGYAKARTA”** pada bulan Maret sampai dengan Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2017



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jl. C. Simanjuntak No. 60, Telp. 0274-511327, Fax. 0274-511327, 0274-513327

LEMBAR DISPOSISI

KODE : 0214-2017

No. Surat : 676/UN.34.14/LT/3/2017

Tanggal Surat : 01/03/2017

Pengirim : UNY FAKULTAS ILMU SOSIAL

Izin Ringkas : Ijin Penelitian An Novita Wulan Sari

Tanggal Terima : 02/03/2017 13:1

Izin Disposisi

Muhammad
/ Bon Utari Polony
Silayani Data Siswa
 yg berprestasi. *Siang*
 Hartiningsih. M.Pd (Humas)

Diteruskan Kepada:
1. Kepala Madrasah
2. Kepala Tata Usaha
3. Waka Kurikulum
4. Waka Kesiswaan
5. Waka Sarana Praesperana
6. Waka Humas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 548202 Pesawat 247 Fax. (0274) 548201

Laman : fis.uny.ac.id. Email : fis@uny.ac.id.

Nomor : 676 / UN34.14/LT/2017

Lampiran : 1 bendel proposal

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 MAR 2017

Yth.: Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

Jl. C. Simanjuntak No. 60, Terban, Gondokusuman

Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintahkan izin mahasiswa a.n. :

Nama : NOVITA WULAN SARI

NIM : 13413241013

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir : PERAN KULTUR SEKOLAH DALAM MEMBANGUN
PRESTASI SISWA DI MAN YOGYAKARTA 1

Atas perhatian, kerjasama, dan izin yang diberikan kami ucapan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Ka. Subdik FIS UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan